

**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI METODE
CARD SORT PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST
DI KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH QUR'ANIAH
5 PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**SITI SYARIFAH YULIANI
(12210237)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG**

HALAMAN PERSETUJUAN

Hai . Pengantar Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Raden Fatah
di-
Palembang

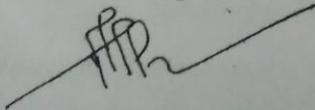
Assalamualaikum Wr Wb.

Setelah kami periksa dan dilakukan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "*Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Metode Card Sort Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah V Palembang*" yang ditulis oleh saudari SITI SYARIFAH YULIANI, NIM 12210237, telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

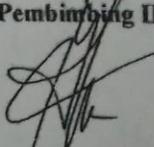
Demikianlah surat persetujuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing I


Dra. Hj. Misyuraidah, M.HI
NIP : 195504241985032001

Palembang, Juni 2017
Dosen Pembimbing II


Aida Imjihana, M.Ag
NIP : 197201221998032002

05-01-18 09:01

HALAMAN PENGESAHAN
Skripsi Berjudul:

MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI METODE *CARD SORT* PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI KELAS IV
MADRASAH IBTIDAIYAH QUR'ANIAH 5 PALEMBANG

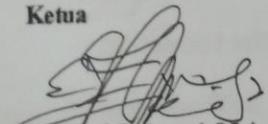
Yang ditulis oleh saudari SITI SYARIFAH YULIANI, NIM 12210237
telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan
di depan panitia penguji skripsi
Pada tanggal 29 Agustus 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

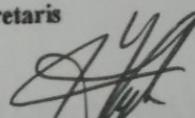
Palembang, 29 Agustus 2017
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

Panitia Penguji Skripsi

Ketua


Dr. Fitri Qvivanti, M.Ag
NIP. 197610032001122001

Sekretaris


Aida Imtihana, M.Ag
NIP. 197201221998032002

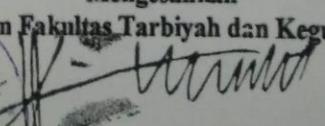
Penguji I : H. Alimron, M.Ag
NIP. 197202132000031002

Penguji II : Nyayu Soraya, M.Hum
NIP. 197612222003122004

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Prof. Dr. H. Kasinvo Harto, M.Ag.
NIP. 197109111997031004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Tiada kata berhenti untuk menuntut ilmu, Karena setiap saat sampai kita
meninggal kita selalu membutuhkan ilmu”*

Kupersembahkan Kepada:

1. Ibunda (Animah) dan Ayahanda (Muhammad Rahimuddin) tercinta yang telah bersusah payah dan penuh kesabaran membimbing dan memberikan yang terbaik untuk hidupku hingga aku menjadi seperti saat ini yang tak dapat ku balas sampai kapanpun.
2. Kakak (Siti Fatimah, Siti Rohana, Mirza Rustama, Siti Nurfadhila, Siti Rahmawati, Amrina Rosyada, Muhammad Ali Shodiqin) Adikku (Muhammad Arifi dan Siti Salamah)
3. Sahabatku Windi Andarsah, Sri Octaviana, Rindi Alfika, Marzuki, yang selalu memberi support dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman khususnya PAI 09 Al-Qur'an Hadist angkatan 2012
5. Almamaterku yang selalu aku banggakan dan aku jaga

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Metode Card Sort Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Qur`Aniah 5 Palembang.”*** Sholawat beriring salam semoga senantiasa berlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada agar dapat berhasil sebagaimana mestinya. Namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

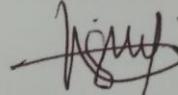
1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA, Ph. D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah menjadi inspirasi dan motivasi penulis selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah menjadi inspirasi dan motivasi penulis selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.

3. Bapak H. Alimron, M.Ag. dan Ibu Mardeli, M.A selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi PAI yang telah memberi arahan kepada penulis selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Nurlaila, M.Pd.I selaku Ketua Bina Skripsi Prodi PAI yang telah mengarahkan penulisan dan pemilihan judul pada skripsi ini.
5. Ibu Dra. Hj. Misyradah, M.H.I selaku pembimbing I dan Ibu Aida Imtihana, M.Ag. selaku pembimbing II yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberi ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
7. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
8. Ibu Nursusanti, S.Pd.I. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah 5 Palembang yang telah mengizinkan saya untuk meneliti di sekolahnya dan Dewan Guru Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah 5 Palembang beserta para stafnya yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
9. Ibunda (Animah) dan Ayahanda (Muhammad Rahimudddin) yang telah memberikan do'a, dorongan. Kasih sayang, materi, serta bantuan secara moral maupun spiritual.

10. Kepada seluruh keluarga besarku yang telah memberikan motivasi, semangat, do'a, kasih sayang, dan perhatian dalam pendidikanku
11. Sahabat-sahabatku yang telah memberi motivasi dan semangat.
12. Kepada seluruh pihak, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah jualah yang membalas segala bantuannya.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh danditerima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat dan mendapatkan pahaladari Allah SWT. Amin Ya Robbal'alamin. Akhirnya, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Amin

Palembang, Juni 2017
Penulis



Siti Syarifah Yuliani
NIM. 12210237

05-01-18 09:02

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
F. Kajian Pustaka.....	7
G. Kerangka Teori	10
H. Variabel Penelitian	20
I. Definisi Operasional	21
J. Hipotesis Penelitian	22
K. Metodologi Penelitian	23
L. Sistematika Pembahasan	28

BAB II LANDASAN TEORI

A. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar.....	29
2. Macam-macam Minat dan Ciri-ciri Minat	30
3. Pengertian Belajar	31
4. Indikator Minat Belajar Siswa.....	32
5. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa.....	33
6. Pengaruh Minat Terhadap Kegiatan Belajar Siswa.....	35

B. Metode *Card Sort*

1. Pengertian Metode <i>Card Sort</i>	36
2. Langkah-langkah aplikasi metode <i>card sort</i>	39
3. Kelebihan dan Kelemahan metode <i>Card Sort</i>	40

BAB III KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Sejarah berdirinya MI Qur'aniah 5 Palembang.....	41
B. Visi dan Misi dan Tujuan MI Qur'aniah 5 Palembang.....	42
C. Keadaan sarana dan Prasarana yang ada di MI Qur'aniah 5 Palembang	43
D. Kondisi Guru dan Tata Usaha dan Siswa di MI Qur'aniah 5 Palembang ...	
1. Data Guru.....	44
2. Data Siswa	45
E. Kurikulum MI Qur'aniah 5 Palembang	46
F. Prestasi Siswa MI Qur'aniah 5 Palembang	46
G. Struktural Organisasi MI Qur'aniah 5 Palembang	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Minat Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Metode *Card Sort* 52
2. Minat Belajar Siswa sesudah Menggunakan Metode *Card Sort*..... 57
3. Pengaruh Penerapan Metode *Card Sort* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas IV MI Qur'aniah 5 Palembang 61

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 65
- B. Saran 66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di MI Qur'aniah 5 Palembang yang berjudul "Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Metode *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah 5 Palembang" Latar belakang masalah dalam penelitian ini yaitu pada minat belajar siswa yang rendah. Hal itu ditunjukkan dalam proses pembelajaran keinginan siswa dalam belajar rendah, siswa kurang bersemangat untuk mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Gejala-gejala tersebut ditunjukkan dengan beberapa sikap siswa seperti tidak memperhatikan penjelasan guru, tidak ada ketertarikan terhadap materi yang dijelaskan oleh guru, siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran dan siswa sering membuat keributan di dalam kelas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana minat belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Card Sort* dan pengaruh penggunaan metode *Card Sort* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Qur'aniah 5 Palembang. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Card Sort* dan pengaruh penggunaan metode *Card Sort* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Qur'aniah 5 Palembang. Manfaat dari penelitian ini adalah dapat dijadikan bahan informasi sebagai masukan bagi guru dalam menggunakan metode serta dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam belajar.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 20 orang siswa. Adapun jenis penelitian ini Field research, untuk mendapat data, penulis melakukan dengan memberikan angket, jadi metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan teknik pengumpulan data observasi, tes, dan dokumentasi, angket, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah rumus tes "t" Fisher's.

Hasil penelitian menunjukkan: Minat belajar siswa dengan menggunakan metode *Card Sort* mengalami peningkatan nilai dari penilaian pre-tes siswa yaitu meningkat menjadi pos-tes. Minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist sebelum menggunakan metode *Card Sort* tergolong dalam kategori rendah. Hal ini terlihat dari distribusi frekuensi skor dan persentasi TSR dimana ada 5 siswa (25%) yang menjawab tinggi, 9 siswa (45%) yang menjawab sedang dan ada 6 siswa (30%) yang menjawab rendah. Minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist setelah menggunakan metode *Card Sort* tergolong kategori tinggi. Hal ini terlihat dari distribusi frekuensi skor dan persentasi TSR dimana ada 14 siswa (70%) yang menjawab tinggi, 6 siswa (30%) yang menjawab sedang dan ada 0 siswa (0%) yang menjawab rendah. Terdapat perbedaan minat belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Card Sort*. Karena berdasarkan perbandingan nilai "t" yang terdapat pada t_0 adalah lebih besar dari pada "t" tabel. Hipotesis ditolak Karena $6 > 2,09$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang mana minat belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Card Sord* memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pada materi surah Al-Lahab di kelas IV MI Qur'aniah 5 Palembang.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah proses pembelajaran baik melalui kegiatan formal maupun informal yang tujuannya tidak lain adalah untuk pengembangan diri individu, untuk menguasai berbagai aspek baik *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik*. Kegiatan pendidikan bukan hanya dilakukan dan difasilitasi oleh guru di sekolah tetapi juga oleh orang tua, keluarga dan lingkungan.¹

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar untuk menumbuhkan kembangkan potensi Sumber Daya Manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Dalam undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 ayat 1 menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Abu Ahmadi dan Widodo Surpiyono berpendapat, “ Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Itu berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa”.³ Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap aktivitas belajar siswa. Siswa yang berminat pada saat proses belajar mengajar, akan mempelajari dengan sungguh-

¹Darmaningtyas, *Pendidikan Rusak-rusakan*, (Yogyakarta: PT LkiS Pelangi Aksara, 2005), hlm. 198.

²Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*, (Bandung: Citra Umbara, 2012), hlm. 3

³Abu Ahmadi dan Widodo Surpiyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.

sungguh seperti rajin belajar dan merasa senang mengikuti pelajaran. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat. Minat, bakat, kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru.⁴ Pengajaran perlu memperhatikan minat dan kebutuhan, sebab keduanya akan menjadi penyebab timbulnya perhatian. Sesuatu yang menarik minat dan dibutuhkan anak, akan menarik perhatiannya, dengan demikian mereka akan bersungguh-sungguh dalam belajar.⁵

Metode adalah strategi yang tidak bisa ditinggalkan dalam proses belajar mengajar. Setiap kali mengajar guru pasti menggunakan metode. Metode yang dipergunakan itu tidak sembarangan, melainkan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penggunaan metode akan menghasilkan kemampuan yang sesuai dengan karakteristik metode tersebut. Penggunaan metode mengajar yang bervariasi dapat menggairahkan belajar siswa. Pada suatu kondisi tertentu siswa merasa bosan dengan metode ceramah, disebabkan mereka harus dengan setia dan tenang mendengarkan penjelasan guru tentang suatu masalah. Kegiatan pengajaran seperti itu perlu guru alih dengan suasana yang lain, yaitu barangkali menggunakan metode tanya jawab, diskusi, atau metode penugasan, baik kelompok atau individual. Sehingga kebosanan itu dapat terobati dan berubah menjadi suasana kegiatan pengajaran yang jauh dari kelesuan.⁶

⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Putra, 2010), hlm. 17

⁵Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2015), hlm. 26-27

⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 158

Berdasarkan hasil observasi lapangan dan hasil wawancara dengan guru kelas IV di MI Qur'anah 5 Palembang, masalah yang sering muncul dalam proses pembelajaran adalah keinginan siswa dalam belajar rendah, hal tersebut terlihat ketika pelajaran dimulai siswa kurang bersemangat untuk mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadist, sehingga siswa tidak aktif. Gejala-gejala tersebut ditunjukkan dengan beberapa sikap siswa seperti tidak memperhatikan penjelasan guru, tidak ada ketertarikan terhadap materi yang dijelaskan oleh guru, siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran dan siswa sering membuat keributan di dalam kelas.

Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu:

- a. Selama proses pembelajaran berlangsung bersifat *teacher centered* yaitu pembelajaran yang hanya berpusat pada guru.
- b. Metode dan sistem kegiatan belajar mengajar yang monoton dan kurang menarik sehingga siswa bosan.
- c. Kemampuan guru yang kurang dalam menggunakan media pembelajaran. sehingga siswa kurang berminat dengan materi yang diajarkan.

Beberapa kondisi yang telah dikemukakan di atas, memberikan sebuah indikasi terhadap adanya suatu masalah yang cukup signifikan, yaitu permasalahan yang bermuara pada kejenuhan siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

Meninjau berbagai pertimbangan di atas untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mempelajari Al-Qur'an Hadist pada materi surah Al-Lahab, peneliti berupaya memberikan alternatif yang cocok yaitu menggunakan metode *Card Sort*.

Dengan menggunakan metode *Card Sort* siswa mampu aktif dan ikut terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa akan merasa tertarik untuk mempelajari Al-Qur'an Hadis dan siswa lebih fokus pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Strategi ini sesuai dengan karakter siswa pada tingkat Madrasa Ibtidaiyah dan memiliki dimensi kegembiraan seperti permainan. Siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok untuk berlomba-lomba untuk menyusun kartu sesuai dengan urutan yang benar. Bagi kelompok yang tercepat dan benar akan diberi reward atau penghargaan. Siswa dapat melihat dan terlibat dalam proses belajar yang dipelajari agar siswa lebih aktif pada saat kegiatan pembelajaran.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **“Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Metode *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Qur`Aniah 5 Palembang”**

B. Identifikasi Masalah

Dari deskripsi latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahannya antara lain sebagai berikut:

1. Minimnya minat belajar siswa terhadap Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Qur'aniah 5 Palembang.
2. Hasil belajar yang diperoleh siswa kurang memuaskan sehingga pencapaian nilai akhir tidak sesuai dengan yang diharapkan.

3. Kurang interaktifnya guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
4. Siswa belum dilibatkan langsung dalam pembelajaran. Pembelajaran hanya berpusat pada guru dan siswa menjadi pasif dalam pembelajaran.
5. Guru belum menggunakan metode yang bervariasi sehingga pembelajaran terkesan monoton dan kurang menarik.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan karena adanya keterbatasan baik tenaga, dana maupun waktu penelitian. Selain itu, agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas dan merambah ke masalah lain, perlu adanya batasan atau fokus penelitian secara jelas, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada kajian minat belajar siswa dan metode *Card Sort*
2. Penelitian ini terbatas pada pelajaran Al-Qur'an Hadist pada materi surah Al-Lahab
3. Objek penelitian ini hanya pada kelas IV di MI Qur'aniah 5 Palembang.

D. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana minat belajar siswa kelas IV di MI Qur'aniah 5 Palembang sebelum diterapkan metode pembelajaran *Card Sort* ?
2. Bagaimana minat belajar siswa kelas IV di MI Qur'aniah 5 Palembang setelah diterapkan metode pembelajaran *Card Sort* ?

3. Apakah ada pengaruh penerapan metode pembelajaran *Card Sort* terhadap minat belajar siswa kelas IV pada mata Al-Qur'an Hadist di MI Qur'aniah 5 Palembang?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas IV di MI Qur'aniah 5 Palembang sebelum diterapkan metode pembelajaran *Card Sort*.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas IV di MI Qur'aniah 5 Palembang setelah diterapkan metode pembelajaran *Card Sort*.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran *Card Sort* terhadap minat belajar siswa kelas IV pada mata Al-Qur'an Hadist di MI Qur'aniah 5 Palembang.

b. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi, bahan informasi dan diharapkan memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di MI Qur'aniah 5 Palembang.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi para guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di MI Qur`aniah 5 Palembang.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Bagian ini ditunjukkan untuk memastikan kedudukan dan arti penting penelitian yang direncanakan dalam konteks keseluruhan penelitian yang lebih luas, dengan kata lain menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan belum ada yang membahas. Selain itu juga untuk memberikan gambaran atau batasan-batasan teori yang akan dipakai sebagai landasan penelitian.⁷ Berdasarkan pengertian di atas peneliti mengkaji beberapa tinjauan pustaka yang merupakan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang sedang peneliti rencanakan yaitu sebagai berikut:

Skripsi Afif Abror Mukhlas, Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2014, dengan judul "*Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar siswa dengan Menggunakan Metode Mind Map Pada Materi Bangun Ruang Kelas V MI YAPPI GEDAP 2 Playen Gunung Kidul*"⁸. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian

⁷Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana: Program Studi Pendidikan Agama Islam*. (Palembang: IAIN Press, 2014), hlm. 15

⁸Afif Abror Mukhlas, "*Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar siswa dengan Menggunakan Metode Mind Map Pada Materi Bangun Ruang Kelas V MI YAPPI GEDAP 2 Playen Gunung Kidul*", 2014, (Online), [file:///f:/semua download minat belajar 20siswa bab 20i,%20iv 20daftar 20 pustaka.pdf](file:///f:/semua%20download%20minat%20belajar%20siswa%20bab%20i,%20iv%20daftar%20pustaka.pdf), 20 Januari 2017, hlm.1

menunjukkan bahwa metode *mind map* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas V materi bangun ruang dengan persentase peningkatan dari rata-rata skor pra dan setelah penelitian sebesar 35,26%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni meningkatkan minat belajar siswa. Namun terdapat perbedaan dengan Penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu penelitian di atas meneliti tentang minat dan hasil belajar siswa pada materi bangun ruang dengan menggunakan metode *Mind Map* sedangkan peneliti meneliti tentang minat belajar siswa dengan menggunakan metode *card sort*.

Skripsi Uli Fatmawati, Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2010 dengan judul "*Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI Materi Pokok Ilmu Tajwid Melalui Metode Drill Kelas VII G di Smp Negeri 1 Kragan, Rembang Tahun Pelajaran 2009-2010*".⁹ Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif maupun kuantitatif. Adapun hasil yang diperoleh Pada siklus III jumlah nilai yang diperoleh adalah 1035, dengan ratarata nilai 32,34, dan prosentasenya adalah 80,85%. Dari hasil pengamatan yang dilakukan melalui lembar observasi membuktikan bahwa pada langkah siklus III siswa sudah tampak bila mereka sangat

⁹Uli Fatmawati, "*Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI Materi Pokok Ilmu Tajwid Melalui Metode Drill Kelas VII G di Smp Negeri 1 Kragan, Rembang Tahun Pelajaran 2009-2010*"(Online), <http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/123/jtptiain-gdl-ulifatmawa-6107-1-skripsi-p.pdf>, 20 Januari 2017, hlm.1

berminat dalam belajarnya dan nilai yang diperoleh sudah di atas kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni dari segi meningkatkan minat belajar siswa, Sedangkan perbedaannya adalah penelitian di atas meneliti tentang minat siswa dalam pembelajaran PAI materi pokok tajwid dengan metode Drill sedangkan peneliti meneliti tentang meningkatkan minat belajar siswa menggunakan metode *card sort*.

Skripsi Alifa Hanum, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2015 dengan judul “*Korelasi antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist di Madrasah Tsanawiyah Ta’lim Al-Mubtadi Cipondoh*”.¹⁰ Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif korelatif dengan menggunakan survey tehnik korelasional. Dari penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat korelasi akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist. Setelah r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1% ternyata nilai r_{xy} lebih rendah. Oleh karena itu pengujian hipotesis ini menerima H_0 dan menolak H_a .

Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni dari segi minat belajar siswa. Namun terdapat

¹⁰Alifa Hanum, “*Korelasi antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist di Madrasah Tsanawiyah Ta’lim Al-Mubtadi Cipondoh*”, 2015, (Online) <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/28338/1/ALIFA%20HANUM-FITK.pdf>, 21 Januari 2017, hlm. 1

perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu penelitian di atas meneliti tentang Korelasi antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist sedangkan sedangkan peneliti meneliti tentang meningkatkan minat belajar siswa melalui metode *card sort*.

Berdasarkan beberapa referensi skripsi di atas peneliti bertujuan mengembangkan hasil penelitian yang sudah ada, namun, penelitian ini menggunakan metode yang berbeda yaitu *card sort* sebagai metode dalam meningkatkan minat belajar siswa.

G. Kerangka Teori

1. Minat Belajar

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.¹¹ Menurut sukardi, minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu.¹² Adapun menurut Sardiman minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri.¹³

Menurut Bernard dalam buku Sardiman bahwa minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan

¹¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gita Media Press, 2005), hlm. 916

¹²Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hlm.57

¹³Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 77

pada waktu belajar atau bekerja. Minat akan selalu terkait dengan persoalan kebutuhan dan keinginan. Dalam kaitannya dengan belajar bahwa minat belajar siswa erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi dan konsep diri atau identifikasi, faktor keturunan atau pengaruh eksternal atau lingkungan.¹⁴

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa, minat adalah kecenderungan hati terhadap sesuatu yang disertai dengan kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi dan konsep diri atau identifikasi, faktor keturunan atau pengaruh eksternal atau lingkungan.

Belajar menurut bahasa adalah usaha (berlatih) dan sebagai upaya mendapatkan kepandaian.¹⁵ Ahmad Fauzi dalam buku Slameto mengatakan belajar adalah suatu proses dimana suatu tingkah laku ditimbulkan atau diperbaiki melalui serentetan reaksi atas situasi (atau rangsang) yang terjadi.¹⁶ Menurut Gagne dalam buku Ahmad Susanto belajar adalah suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Bagi Gagne, belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku. selain itu, Gagne juga menekankan bahwa belajar sebagai suatu upaya memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui instruksi. Instruksi yang dimaksud adalah perintah atau arahan dan bimbingan dari seorang pendidik atau guru. Selanjutnya, Gagne dalam teorinya yang disebut *The*

¹⁴*Ibid*, hlm. 58

¹⁵Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Op. Cit.*, hlm. 202

¹⁶Slameto, *Op.Cit.*, hal. 2.

domains of learning, menyimpulkan bahwa segala sesuatu yang dipelajari oleh manusia dapat dibagi menjadi lima katagori, yaitu:¹⁷

1. Keterampilan motoris
2. Informasi verbal
3. Kemampuan intelektual
4. Strategi kognitif
5. Sikap.

Dari beberapa pengertian belajar yang telah dikemukakan oleh para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku individu dari hasil pengalaman dan latihan. Perubahan tingkah laku tersebut, baik dalam aspek keterampilan motoris, informasi verbal, kemampuan intelektual, strategi kognitif dan sikap.

Dari pengertian minat dan pengertian belajar seperti yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah sesuatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

2. Indikator Minat Belajar Siswa

Menurut Slameto bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subyek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada. Misalnya siswa menaruh minat pada olahraga balap mobil. Sebelum mengerjakan percepatan gerak, pengajaran dapat menarik perhatian siswa dengan

¹⁷Ahmad Susanto, *Op. Cit.*, hlm. 2

menceritakan sedikit mengenai balap mobil yang baru saja berlangsung, kemudian sedikit demi sedikit diarahkan ke materi pelajaran yang sesungguhnya.

Bila usaha-usaha di atas tidak berhasil, pengajar dapat memakai insentif dalam usaha mencapai tujuan pengajaran. Insentif merupakan alat yang dipakai untuk membujuk seseorang agar melakukan sesuatu yang tidak mau melakukannya atau yang tidak dilakukannya dengan baik. Diharapkan pemberian insentif akan membangkitkan motivasi siswa, dan mungkin minat terhadap bahan yang diajarkan akan muncul.

Studi-studi eksperimental menunjukkan bahwa siswa-siswa yang secara teratur dan sistematis diberi hadiah karena telah bekerja dengan baik atau karena perbaikan dalam kualitas pekerjaannya, cenderung bekerja lebih baik daripada siswa-siswa yang dimarahi atau dikritik karena pekerjaannya yang buruk atau karena tidak ada kemajuan. Menghukum siswa karena hasil kerjanya yang buruk tidak terbukti efektif, bahkan hukuman yang terlalu kuat dan sering lebih menghambat belajar. Tetapi hukuman yang ringan masih lebih baik dari pada tidak ada perhatian sama sekali. Hendaknya pengajar bertindak bijaksana dalam menggunakan insentif. Insentif apapun yang perlu disesuaikan dengan diri siswa masing-masing.¹⁸ Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Mengenai minat ini antara lain dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut:¹⁹

¹⁸Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 180-181

¹⁹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hal.94

- a. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan.
- b. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau.
- c. Memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.

Menurut Slameto siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:²⁰

- a. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.
- b. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- c. Ada rasa ketertarikan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
- d. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lainnya.
- e. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

3. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek. Prinsip dasarnya adalah motivasi seseorang cenderung akan meningkat apabila yang bersangkutan memiliki minat yang besar dalam melakukan tindakannya.²¹ Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya. Kemudian karena memusatkan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat lagi, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.²²

²⁰Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 180

²¹Mohamad Surya, *Psikologi Guru*, (Bandung, Alfabeta, 2014), hlm. 60

²²Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 12

Minat itu tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat. Minat tersebut ada karena pengaruh dari dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal.

1. Faktor Internal

a. Perhatian

Menurut Wasty Soemanto, Perhatian adalah pemusatan tenaga/kekuatan jiwa tertuju kepada suatu objek.²³ Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat belajar siswa atau peserta didik. Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas seseorang yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar. Siswa yang aktivitas belajarnya disertai dengan perhatian yang intensif akan lebih sukses serta prestasinya akan lebih tinggi. Orang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar, tidak segan mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas tersebut.²⁴

b. Kebutuhan (motif)

Kebutuhan yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai

²³Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, (Jakarta, Rineka Cipta), hlm. 34

²⁴Abu Ahmadi dan Widodo Surpiyono, *Op. Cit.*, hlm. 41

suatu tujuan. Kebutuhan ini hanya dapat dirasakan sendiri oleh seorang individu.²⁵

c. Motivasi

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu.²⁶

2. Faktor Eksternal

a. Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

b. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi minat belajar siswa ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin pelajaran dan keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c. Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh ini terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat, misalnya berorganisasi, kegiatan sosial, kegiatan keagamaan dan lain-lain.²⁷

3. Metode *Card Sort*

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, metode adalah cara sistematis dan terpikir secara baik untuk mencapai tujuan, prinsip dan praktek-praktek pengajaran

²⁵Slameto, *Op. Cit.*, hlm. 58

²⁶Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 153

²⁷*Ibid*, hlm. 60-70

bahasa.²⁸ Secara harfiah metode berasal dari dua kata, yaitu *meta* dan *hodos* yang artinya jalan atau cara.²⁹ metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam proses belajar mengajar, metode mempunyai peranan yang cukup penting. Menguasai metode-metode mengajar menjadi suatu keharusan bagi seorang guru. Sebab tanpa penguasaan terhadap metode-metode mengajar, maka kegiatan belajar mengajar praktis tidak dapat berjalan dengan efektif dan efisien.³⁰

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode merupakan suatu cara atau alat untuk mencapai tujuan, selain itu metode adalah suatu bagian dari komponen proses pendidikan. Jadi dapat dikatakan bahwa metode mengandung arti adanya urutan kerja yang terencana, sistematis dan merupakan hasil eksperimen ilmiah guna mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Metode *Card Sort* (memilah dan memilih kartu) merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang obyek atau informasi. gerakan fisik yang digunakan dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang letih.³¹ Menurut Hisyam Zaini, dalam bukunya *Strategi Pembelajaran Aktif*, metode *Card Sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengerjakan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang objek atau mereview informasi. Metode ini juga menekankan terhadap

²⁸Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Op. Cit.*, hlm. 529

²⁹Fitri Oviyanti, *Pengelolaan Pengajaran*, (Palembang: Rafah Press, 2009), hlm. 18

³⁰*Ibid*, hlm. 19

³¹Komarudin Hidayat, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007), hlm. 57

gerakan fisik, yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada suasana kelas yang mulai jenuh. Karena aktifitas pembelajaran yang sangat padat.³²

Card sort yakni strategi pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Pembelajaran aktif model *card sort* merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa. Dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian siswa dikelompokkan sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya. Setelah itu siswa mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya. Di sini pendidik lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai. *Card sort* (sortir kartu) strategi ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya atau mengulangi informasi.

a. Tujuan metode *card sort*

Tujuan dari metode belajar *card sort* ini adalah untuk mengungkapkan daya ingat atau *recoll* terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa. Sehingga siswa benar-benar memahami dan mengingat pelajaran yang telah diberikan. Untuk itu, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah.³³

³² Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: PUSTAKA INSANI Madani, 2008), hlm. 30

³³Hartono, *Strategi Pembelajaran Active Learning (Suatu Strategi Pembelajaran Berbasis Student Centred)* www.sanaky.com, Desember 2016.

1. Kartu-kartu tersebut jangan diberi nomor urut.
 2. Kartu-kartu tersebut dibuat dalam ukuran yang sama.
 3. Jangan memberi “tanda kode” apapun pada kartu-kartu tersebut.
 4. Kartu-kartu tersebut terdiri dari beberapa bahasan dan dibuat dalam jumlah yang banyak atau sesuai dengan jumlah siswa.
 5. Materi yang ditulis dalam kartu-kartu tersebut telah diajarkan dan telah dipelajari oleh atau siswa.
- b. Langkah-langkah aplikasi metode *card sort* menurut Hartono yaitu:³⁴
1. Masing-masing siswa diberikan kartu indek yang berisi materi pelajaran. Kartu indek dibuat berpasangan berdasarkan definisi, katagori/kelompok, misalnya kartu yang berisi aliran empiris dengan kartu pendidikan tertentu oleh lingkungan dll. makin banyak siswa, makin banyak pula pasangan kartunya
 2. Guru menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu, siswa yang lain diminta berpasangan dengan siswa tersebut bila merasa kartu yang dipegangnya memiliki kesamaan definisi atau katagori
 3. Agar situasinya agak seru dapat diberikan hukuman bagi siswa yang melakukan kesalahan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah metode *Card Sort* masing-masing siswa diberikan kartu indeks yang berisi materi pelajaran. Kartu indek dibuat berpasangan berdasarkan katagori, Guru menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu, siswa yang lain diminta berpasangan dengan siswa tersebut bila merasa kartu yang dipegangnya memiliki kesamaan, kemudian kedua siswa tersebut menempel kartu keduanya di depan papan tulis. Agar situasinya agak seru dapat diberikan hukuman bagi siswa yang melakukan kesalahan.

³⁴Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 42

c. Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *card sort*.³⁵

1. Kelebihannya

- 1) Dapat mengarahkan siswa yang merasa penat terhadap pelajaran yang telah diberikan.
- 2) Dapat membina siswa untuk bekerjasama dan mengembangkan sikap saling menghargai pendapat.
- 3) Pelaksanaannya sangat sederhana dan siswa mudah dalam mengelompokkan pokok-pokok materi sehingga mudah dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.

2. Kelemahannya

- 1) Membuat siswa kurang aktif dalam berbicara atau menyimpulkan pendapat.
- 2) Membutuhkan persiapan dan media yang berupa kartu-kartu sebelum kegiatan berlangsung.
- 3) Apabila guru kurang bisa mengendalikan kelas maka suasana kelas akan menjadi gaduh.

H. Variabel Penelitian

Dalam suatu penelitian eksperimen, Suharsimi Arikunto membedakan variabel menjadi dua yaitu (1) variabel X, adalah variabel yang mempengaruhi, disebut juga variabel penyebab, variabel bebas atau *independent variabel*. (2) variabel Y, adalah variabel tidak bebas, variabel tergantung, variabel terikat, atau *dependent variabel*.³⁶ Berdasarkan pendapat di atas penelitian ini terdiri dari:

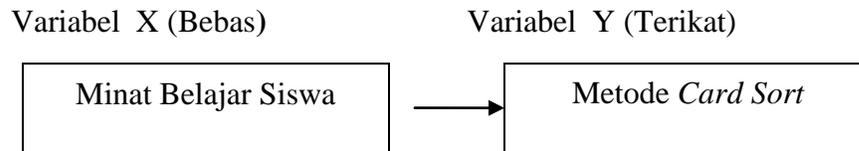
Variabel X (Bebas) : Minat Belajar Siswa

Variabel Y (Terikat) : Metode *Card Sort*

³⁵Imas Kurniasih, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2015), 88

³⁶Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 162

Skema Variabel



I. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan penjelasan yang menjabarkan hal yang hendak diteliti dengan lebih jelas dan disertai dengan indikator-indikatornya.³⁷ Kedudukan definisi operasional dalam suatu penelitian sangat penting sekali karena adanya definisi ini akan mempermudah pembaca dan penulis dalam memberikan gambaran atau batasan tentang pembahasan dalam penelitian. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini akan menjelaskan tentang apa pengertian dari masing-masing variabel dengan rincian sebagai berikut:

1. Minat Belajar

Minat Belajar adalah sesuatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pada umumnya minat seseorang terhadap sesuatu akan diekspresikan melalui kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan minatnya. Sehingga untuk mengetahui indikator minat dapat dilihat dengan cara menganalisa kegiatan-kegiatan yang dilakukan individu atau objek yang disenanginya, karena minat merupakan motif yang dipelajari yang mendorong individu untuk aktif dalam kegiatan tertentu. Dengan demikian untuk menganalisa

³⁷IAIN Raden Fatah, *Op. Cit.*, hlm. 25

minat belajar dapat digunakan beberapa indikator minat. Adapun indikator minat belajar siswa menurut Slameto ialah sebagai berikut:³⁸

- a. Siswa yang memiliki minat belajar cenderung memberikan perhatian yang lebih.
- b. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati
- c. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati
- d. Ada rasa keterkaitan pada sesuatu aktivitas yang diminati
- e. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

2. Metode *Card Sort*

Card sort yakni strategi pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa, dimana dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian siswa mengelompok sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya.

J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³⁹ Jadi hipotesis adalah dugaan sementara yang mungkin benar mungkin salah, atau dengan kata lain hipotesis pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih memerlukan pembuktian. Terdapat dua hipotesis dalam suatu penelitian, yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0). Hipotesis penelitian ini adalah :

³⁸Slameto, *Op. Cit.*, hlm. 180

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 110

H_a: Penerapan metode *Card Sort* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Qur'aniah 5 Palembang.

H₀: Penerapan metode *Card Sort* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Qur'aniah 5 Palembang.

K. Metodologi Penelitian

Metode dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diartikan sebagai cara sistematis dan terfikir secara baik untuk mencapai tujuan.⁴⁰ Sedangkan penelitian adalah kegiatan mencari dan mengumpulkan data kemudian mengolah, menganalisis dan menyajikan data yang dilakukan secara sistematis dan objektif.⁴¹ Metodologi penelitian adalah serangkaian metode yang bersifat sistematis dan terorganisasi untuk menginvestigasi sebuah topik atau judul penelitian serta untuk memecahkan masalah yang dirumuskan dalam penelitian tersebut.⁴²

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan

⁴⁰Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Op. Cit.*, hlm. 529

⁴¹*Ibid*, hlm. 747

⁴²Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, (Jakarta : Erlangga, 2013), hlm. 95

untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.⁴³

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan penelitian kuantitatif yaitu menjabarkan atau menjelaskan data dengan angka-angka yang diambil dari hubungan media grafis terhadap minat belajar siswa.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif berupa:

- a) Data kuantitatif yaitu yang digunakan untuk mengetahui jumlah guru, jumlah siswa dan jumlah sarana dan prasarana.
- b) Data kualitatif yaitu data yang berupa keadaan sekolah dan sejarah perkembangan sekolah.

b. Sumber data

Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a) Sumber data primer yaitu responden yang telah ditentukan oleh peneliti, yaitu siswa kelas IV MI Qur'aniah V Palembang.
- b) Sumber data sekunder yaitu data yang diambil dari arsip-arsip yang berkaitan dengan masalah penelitian.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 72

3. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MI Qur'aniah 5 Palembang. Untuk mengetahui lebih rinci mengenai jumlah populasi santri, peneliti menggambarkan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.1
Populasi Penelitian

Kelas	L	P	Jumlah
1 A	18	12	30
1 B	15	14	29
2 A	15	7	22
2 B	10	11	22
3 A	12	9	21
3 B	10	11	21
4 A	10	10	20
4 B	8	12	20
5	17	10	27
6	19	17	36
Jumlah	134	113	247

Sumber :Tata Usaha di MI Qur'aniah 5 Palembang

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁴⁵ Adapun penarikan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁴⁶ Dari

⁴⁴*Ibid.*, hlm. 80

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 174

⁴⁶Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 216

seluruh kelas yang ada dilakukan pengambilan satu kelas sebagai sampel yaitu kelas IV yang berjumlah 20 orang siswa.

Tabel 1.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	IV	20
	Jumlah sampel penelitian	20

Sumber :Tata Usaha di MI Qur'aniah 5 Palembang

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Secara umum, observasi adalah cara mengimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁴⁷ Adapun obesrvasi yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui keadaan objek penelitian secara langsung.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang responden yang lebih mendalam.⁴⁸

⁴⁷Masyhuri Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2011), hlm. 173

⁴⁸Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 197

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kondisi sarana dan prasarana di MI Qur'aniah 5 Palembang.

d. Angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan Untuk memperoleh informasi tertulis dari responden.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis datanya. Adapun teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan menggunakan uji T atau tes "t" untuk dua sampel besar yang satu sama lain tidak saling berhubungan dengan rumus sebagai berikut:⁴⁹

1. Rumusnya

Menghitung nilai rata-rata dari gain [d]

$$M_d = \frac{\sum d}{n}$$

Menentukan nilai t_{hitung} dengan menggunakan rumus

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x_d^2}{n(n-1)}}}$$

⁴⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2011), hlm. 346-348

L. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan pencapaian tujuan maka bahasan ini dibagi atas beberapa bab, dan masing-masing bab akan dibagi atas beberapa sub judul. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoritis, tinjauan kepustakaan, variabel penelitian, definisi operasional, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori. Berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai landasan berfikir dan menganalisis data yang berupa pengertian metode minat, macam-macam minat, ciri-ciri minat, pengertian minat belajar, pengertian metode *card sort*, tujuan metode *card sort*, langkah-langkah penerapan *card sort*.

Bab III. Deskripsi Wilayah Penelitian. Berisi tentang gambaran umum lembaga MI Qur'aniah 5 Palembang, yaitu keadaan sekolah, sejarah berdirinya, keadaan guru dan tenaga administrasi, keadaan sarana dan prasarana, siswa, serta kegiatan belajar mengajar.

Bab IV Analisis Data. Berisikan analisis mengenai peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan metode *card sort* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Qur'aniah 5 Palembang.

Bab V Penutup. Berisi kesimpulan dan saran.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Minat Belajar

1. Pengertian Minat

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.⁵⁰ Menurut sukardi, minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu.⁵¹ Adapun menurut Sardiman minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri.⁵²

Menurut Bernard dalam buku Sardiman bahwa minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Minat akan selalu terkait dengan persoalan kebutuhan dan keinginan. Dalam kaitannya dengan belajar bahwa minat belajar siswa erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi dan konsep diri atau identifikasi, faktor keturunan atau pengaruh eksternal atau lingkungan.⁵³

Menurut Bloom dalam buku Ahmad Susanto minat adalah apa yang disebutnya sebagai *subject-related affect*, yang di dalamnya termasuk minat dan sikap terhadap materi pelajaran. Bloom juga menunjukkan bahwa prestasi dan *subject-related affect* saling berhubungan dan saling memengaruhi. Prestasi yang tinggi meningkatkan efek positif, di mana efek yang positif ini membuat prestasi menjadi lebih tinggi dan

⁵⁰Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gita Media Press, 2005), hlm. 916

⁵¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hlm.57

⁵²Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 77

⁵³*Ibid.*, hlm. 58

prestasi yang lebih tinggi ini juga membuat efek semakin positif. demikian sebaliknya, prestasi yang rendah menurunkan efek-efek positif, yang menekan prestasi selanjutnya dan ini lebih lanjut menurunkan lagi efek positif.⁵⁴

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa, minat adalah kecenderungan hati terhadap sesuatu yang disertai dengan kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu hal ini erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi dan konsep diri.

2. Macam-Macam Minat dan Ciri-Ciri Minat

Menurut Rosyidah di dalam buku Ahmad Susanto, timbulnya minat pada seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu minat yang berasal dari pembawaan dan minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar. *Pertama*, minat yang berasal dari pembawaan, timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah. *Kedua*, minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar diri individu, timbul seiring dengan proses perkembangan individu bersangkutan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan atau adat.⁵⁵

Adapun mengenai jenis atau macam-macam minat, Menurut Kuder dalam buku Ahmad Susanto mengelompokkan jenis-jenis minat ini menjadi sepuluh macam, yaitu:⁵⁶

- a. Minat terhadap alam sekitar
- b. Minat mekanis
- c. Minat hitung menghitung
- d. Minat terhadap ilmu pengetahuan
- e. Minat persuasif
- f. Minat seni
- g. Minat leterer

⁵⁴Ahmad Susanto, *Op. Cit.*, hlm. 59

⁵⁵*Ibid.*, hlm. 60

⁵⁶*Ibid.*, hlm. 62

- h. Minat musik
- i. Minat layanan sosial

Selanjutnya, dalam hubungannya dengan ciri-ciri minat Elizabeth Hurlock dalam Ahmad Susanto menyebutkan ada tujuh ciri minat, yaitu sebagai berikut.⁵⁷

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.
- b. Minat tergantung pada kegiatan belajar
- c. Minat tergantung pada kesempatan belajar
- d. Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan
- e. Minat dipengaruhi budaya
- f. Minat berbobot emosional dan berhubungan dengan perasaan.
- g. Minat berbobot egosentris.

3. Pengertian Belajar

Belajar menurut bahasa adalah usaha (berlatih) dan sebagai upaya mendapatkan pendapatan kepandaian.⁵⁸ Ahmad Fauzi dalam buku Slameto mengatakan belajar adalah suatu proses dimana suatu tingkah laku ditimbulkan atau diperbaiki melalui serentetan reaksi atas situasi (atau rangsang) yang terjadi.⁵⁹ Menurut Gagne dalam buku Ahmad Susanto belajar adalah suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Bagi Gagne, belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku. selain itu, Gagne juga menekankan bahwa belajar sebagai suatu upaya memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui instruksi. Instruksi yang dimaksud adalah perintah atau arahan dan bimbingan dari

⁵⁷*Ibid.*, hlm. 63

⁵⁸Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Op. Cit.*, hlm. 202

⁵⁹Slameto, *Op.Cit.*, hal. 2.

seorang pendidik atau guru. Selanjutnya, Gagne dalam teorinya yang disebut *The domains of learning*, menyimpulkan bahwa segala sesuatu yang dipelajari oleh manusia dapat dibagi menjadi lima katagori, yaitu:⁶⁰

1. Keterampilan motoris
2. Informasi verbal
3. Kemampuan intelektual
4. Strategi kognitif
5. Sikap.

Dari beberapa pengertian belajar yang telah dikemukakan oleh para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku individu dari hasil pengalaman dan latihan. Perubahan tingkah laku tersebut, baik dalam aspek keterampilan motoris, informasi verbal, kemampuan intelektual, strategi kognitif dan sikap.

Dari pengertian minat dan pengertian belajar seperti yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah sesuatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

4. Indikator Minat Belajar Siswa

Menurut Slameto bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subyek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada. Bila cara tersebut belum berhasil pengajar dapat memakai insentif dalam usaha mencapai tujuan pengajaran. Insentif merupakan salah satu cara untuk

⁶⁰Ahmad Susanto, *Op. Cit.*, hlm. 2

membujuk seseorang agar menumbuhkan minat seseorang. Diharapkan dengan pemberian insentif akan membangkitkan minat belajar siswa tersebut.

Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Mengenai minat ini antara lain dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut:⁶¹

1. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan.
2. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau.
3. Memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
4. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.

Menurut Slameto siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:⁶²

1. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.
2. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
3. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.
4. Ada rasa keterkaitan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
5. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lainnya.
6. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

5. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dapat dikelompokkan menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal

a. Perhatian

Menurut Wasty Soemanto, Perhatian adalah pemusatan tenaga/kekuatan jiwa tertuju kepada suatu objek.⁶³ Perhatian sangatlah penting dalam

⁶¹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hal. 94

⁶²Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 180

mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat belajar siswa atau peserta didik. Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan konsentrasi belajar yang ditujukan oleh siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang menaruh minat pada aktivitas belajar akan memberikan perhatian yang besar, tidak segan untuk mengorbankan waktu dan tenaga dalam belajar. serta akan mendapatkan prestasi lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang kurang berminat dalam belajar.⁶⁴

b. Kebutuhan (motif)

Kebutuhan yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Kebutuhan ini hanya dapat dirasakan sendiri oleh seorang individu.⁶⁵

2. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal ada tiga yaitu.⁶⁶

a. Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

b. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi minat belajar siswa ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa

⁶³Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, (Jakarta, Rineka Cipta), hlm. 34

⁶⁴Abu Ahmadi dan Widodo Surpiyono, *Op. Cit.*, hlm. 41

⁶⁵Slameto, *Op. Cit.*, hlm. 58

⁶⁶*Ibid.*, hlm. 60-70

dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c. Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh ini terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat, misalnya berorganisasi, kegiatan sosial, kegiatan keagamaan dan lain-lain. Belajarnya akan terganggu, lebih-lebih jika tidak bijaksana dalam mengatur waktunya.

6. Pengaruh Minat Terhadap Kegiatan Belajar Siswa

Dalam dunia pendidikan di sekolah, minat memegang peran penting dalam belajar, karena minat ini merupakan suatu kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap seseorang, suatu benda, atau kegiatan tertentu. Dengan demikian, minat merupakan unsur yang menggerakkan motivasi seseorang sehingga orang tersebut dapat berkonsentrasi terhadap suatu benda atau kegiatan tertentu. Dengan adanya unsur minat belajar pada diri siswa, maka siswa akan memusatkan perhatiannya pada kegiatan belajar tersebut. Dengan demikian, minat merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar siswa.⁶⁷

Dalam kegiatan belajar, juga dalam proses pembelajaran, maka tentunya minat yang diharapkan adalah minat yang timbul dengan sendirinya dari diri siswa itu sendiri, tanpa adanya paksaan dari luar, agar siswa dapat belajar lebih aktif dan baik. Menurut Nurkacana, dalam Ahmad Susanto seyogyanya seorang guru mampu memelihara minat anak didiknya dengan cara sebagai berikut:⁶⁸

⁶⁷*Ibid.*, hlm. 66

⁶⁸*Ibid.*, Hlm. 68

- a. Meningkatkan minat anak-anak, setiap guru mempunyai kewajiban untuk meningkatkan minat siswanya. Karena minat merupakan komponen penting dalam kehidupan pada umumnya dan dalam pendidikan, serta pembelajaran di ruang kelas pada umumnya.
- b. Memelihara minat yang timbul, apabila anak-anak menunjukkan minat yang kecil, maka tugas guru untuk memelihara minat tersebut.
- c. Mencegah timbulnya minat terhadap hal-hal yang tidak baik, sekolah merupakan lembaga yang menyiapkan peserta didik untuk hidup dalam masyarakat, maka sekolah harus mengembangkan aspek-aspek ideal agar anak-anak menjadi anggota masyarakat yang baik.
- d. Sebagai persiapan untuk memberikan bimbingan kepada anak-anak tentang lanjutan studi atau pekerjaan yang sesuai baginya.

B. Metode Pembelajaran *Card Sort*

1. Pengertian Metode *Card Sort*

Ramayulis menjelaskan, Secara etimologi metode dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *thoriqoh* yang berarti langkah-langkah strategi yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Bila dihubungkan dengan pekerjaan atau pendidikan, maka metode itu harus diwujudkan dalam proses pendidikan, dalam rangka mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik.⁶⁹ Sedangkan secara terminologi, bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa metode adalah seperangkat cara, jalan dan tehnik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran atau menguasai kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam silabus mata pelajaran.

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, metode adalah cara sistematis dan terpicik secara baik untuk mencapai tujuan, prinsip dan praktek-praktek pengajaran

⁶⁹Rama Yulis, *Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2011), hlm.2

bahasa.⁷⁰ Secara harfiah metode berasal dari dua kata, yaitu *meta* dan *hodos* yang artinya jalan atau cara.⁷¹ metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam proses belajar mengajar, metode mempunyai peranan yang cukup penting. Menguasai metode-metode mengajar menjadi suatu keharusan bagi seorang guru. Sebab tanpa penguasaan terhadap metode-metode mengajar, maka kegiatan belajar mengajar praktis tidak dapat berjalan dengan efektif dan efisien.⁷²

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode merupakan suatu cara atau alat untuk mencapai tujuan, selain itu metode adalah suatu bagian dari komponen proses pendidikan. Jadi dapat dikatakan bahwa metode mengandung arti adanya urutan kerja yang terencana, sistematis dan merupakan hasil eksperimen ilmiah guna mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Metode *Card Sort* (memilah dan memilih kartu) merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang obyek atau informasi. gerakan fisik yang digunakan dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang letih.⁷³

Menurut Hisyam Zaini, dalam bukunya Strategi Pembelajaran Aktif, metode *Card Sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengerjakan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang objek atau mereview informasi. Metode ini juga menekankan terhadap gerakan fisik, yang diutamakan dapat

⁷⁰Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Op. Cit.*, hlm. 529

⁷¹Fitri Oviyanti, *Pengelolaan Pengajaran*, (Palembang: Rafah Press, 2009), hlm. 18

⁷²*Ibid*, hlm. 19

⁷³Komarudin Hidayat, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007), hlm. 57

membantu untuk memberi energi kepada suasana kelas yang mulai jenuh. Karena aktifitas pembelajaran yang sangat padat.⁷⁴

Card sort yakni strategi pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Pembelajaran aktif model *card sort* merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa. Dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian siswa dikelompokkan sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya. Setelah itu siswa mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya. Di sini pendidik lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai. *Card sort* (sortir kartu) strategi ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya atau mengulangi informasi.⁷⁵

2. Tujuan metode *card sort*

Tujuan dari metode belajar *card sort* ini adalah untuk mengungkapkan daya ingat atau *recoll* terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa. Sehingga siswa benar-benar memahami dan mengingat pelajaran yang telah diberikan. Untuk itu, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah:⁷⁶

⁷⁴ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: PUSTAKA INSANI Madani, 2008), hlm. 30

⁷⁵ *Ibid.*, hlm. 31

⁷⁶ Hartono, *Strategi Pembelajaran Active Learning (Suatu Strategi Pembelajaran Berbasis Student Centred)* www.sanaky.com, Desember 2016.

1. Kartu-kartu tersebut jangan diberi nomor urut.
2. Kartu-kartu tersebut dibuat dalam ukuran yang sama.
3. Jangan memberi “tanda kode” apapun pada kartu-kartu tersebut.
4. Kartu-kartu tersebut terdiri dari beberapa bahasan dan dibuat dalam jumlah yang banyak atau sesuai dengan jumlah siswa.
5. Materi yang ditulis dalam kartu-kartu tersebut telah diajarkan dan telah dipelajari oleh atau siswa.

3. Langkah-langkah aplikasi metode *card sort* menurut Hartono yaitu:⁷⁷

1. Masing-masing siswa diberikan kartu indek yang berisi materi pelajaran. Kartu indek dibuat berpasangan berdasarkan definisi, katagori/kelompok, misalnya kartu yang berisi aliran empiris dengan kartu pendidikan tertentu oleh lingkungan dll. makin banyak siswa, makin banyak pula pasangan kartunya.
2. Guru menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu, siswa yang lain diminta berpasangan dengan siswa tersebut bila merasa kartu yang dipegangnya memiliki kesamaan definisi atau katagori
3. Agar situasinya agak seru dapat diberikan hukuman bagi siswa yang melakukan kesalahan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah metode *Card Sort* adalah masing-masing siswa diberikan kartu indeks yang berisi materi pelajaran. Kartu indek dibuat berpasangan berdasarkan katagori, Guru menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu, siswa yang lain diminta berpasangan dengan siswa tersebut bila merasa kartu yang dipegangnya memiliki kesamaan, kemudian kedua siswa tersebut menempel kartu keduanya di depan papan tulis. Agar situasinya agak seru dapat diberikan hukuman bagi siswa yang melakukan kesalahan.

⁷⁷Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 42

4. Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *card sort*

Kelebihan dan kekurangan metode *Card Sort* adalah:⁷⁸

1. Kelebihannya

- 1) Dapat mengarahkan siswa yang merasa penat terhadap pelajaran yang telah diberikan.
- 2) Dapat membina siswa untuk bekerjasama dan mengembangkan sikap saling menghargai pendapat.
- 3) Pelaksanaannya sangat sederhana dan siswa mudah dalam mengelompokkan pokok-pokok materi sehingga mudah dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.

3. Kelemahannya

1. Membuat siswa kurang aktif dalam berbicara atau menyimpulkan pendapat.
2. Membutuhkan persiapan dan media yang berupa kartu-kartu sebelum kegiatan berlangsung.
3. Apabila guru kurang bisa mengendalikan kelas maka suasana kelas akan menjadi gaduh.

⁷⁸Imas Kurniasih, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2015),

BAB III

KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Sejarah berdirinya MI Qur`aniah 5 Palembang

Madrasah Ibtidaiyah Qur`aniah 5 Palembang berdiri pada tahun 1983/1984. Madrasah Ibtidaiyah Qur`aniah 5 Palembang terletak di jalan Segaran Lr. Kebangkitan Rt. 06 Kecamatan Ilir Timur II Palembang. Bermula dengan adanya Yayasan Persatuan Amal Setia (YPAS) yang didirikan dengan akte Notaris Tan Tjan Swie SH. No. 47 tanggal 29 Juni 1963, di antara lain maksud dan tujuannya ialah mendirikan madrasah. Tahun 1981/1982 YPAS merehab/membangun langgar (musholla) yang lama dibongkar/dibuat baru yang permanen, terdiri 2 (dua) lantai, lantai pertama akan dibuat musholla “ Amal Setia”.

Lokasi madrasah ini sangat strategis karena berada ditengah-tengah dan berada di kawasan tempat tinggal penduduk, sehingga mudah dijangkau dengan berjalan kaki bagi siswa disekitar madrasah. MI Qur`aniah 5 terdaftar dikementrian Agama dengan nomor statistik 111216710019 dan NSB 009425831513502 dengan luas bangunan 265 M yang terdiri dari ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang UKS, WC murid dan Guru serta mushola.

Secara geografis dapat dikemukakan bahwa posisi letak dan batas wilayah Madrasah Ibtidaiyah Qur`aniah 5 adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan perumahan penduduk
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan penduduk

- d. Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan penduduk.⁷⁹

Dari segi letaknya madrasah ini mudah dijangkau oleh masyarakat yang akan mensekolahkan anaknya baik yang ada di sekitar kelurahan maupun luar daerah karena untuk menuju sekolah tidak terlalu susah, karena letaknya yang tepat di tengah lingkungan penduduk/masyarakat.⁸⁰

B. Visi dan Misi dan Tujuan MI Qur'aniah 5 Palembang

- a. Visi MI Qur'aniah 5 Palembang

Visi Madrasah : Mewujudkan siswa siswi yang agamis berakhlak karimah cerdas dan terampil.

- b. Misi Madrasah : Menuju pendidikan yang bernuansa islami, berperilaku dan berakhlak terpuji terampil dan mandiri.

- c. Tujuan:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang bernuansa islami
2. Menumbuh kembangkan perilaku dan ahklak terpuji sehingga menjadi contoh dan teladan bagi teman, keluarga, dan masyarakat
3. Menyelenggarakan pendidikan serta pembimbing untuk membuka cakrawala berfikir anak yang aktif, positif, kreatif dan inovatif
4. Menyelenggarakan pendidikan dengan kegiatan keterampilan bagi siswa untuk membentuk anak yang mandiri.⁸¹

⁷⁹Dokumentasi Sejarah Berdirinya MI Qur'aniah 5 Palembang Tahun 2016/2017

⁸⁰Badriyah, Tata Usaha MI Qur'aniah 5 Palembang, Wawancara, 04 September 2017

⁸¹Dokumentas Visi dan Misi dan Tujuan MI Qur'aniah 5 Palembang Tahun 2016/2017

C. Keadaan Sarana dan Prasarana yang ada di MI Qur'aniah 5 Palembang

Untuk mendukung kegiatan belajar yang baik sudah seharusnya disediakan sarana dan prasarana yang baik dan memadai, kelengkapan fasilitas pada setiap lembaga pendidikan sangat mempengaruhi tingkat kualitas pendidikan karena sarana dan prasarana yang lengkap akan mempengaruhi proses pembelajaran sehingga pencapaian tujuan pembelajaran pun dapat tercapai.⁸²

Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah 5 ini berada di tanah seluas 265 M pihak madrasah telah berusaha semampunya untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana siswa agar dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Karena salah satu factor penunjang keberhasilan belajar mengajar dalam suatu lembaga pendidikan adalah sarana dan prasarana yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan yang ada di lembaga tersebut. Adapun sarana prasarana yang telah ada di Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah 5 hingga saat ini adalah :⁸³

Tabel 1.3
Keadaan Sarana Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah 5 tahun 2017

No	Jenis Sarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Guru	1	Baik
2	Ruang Kelas	6	Baik
3	Lemari Guru	5	Baik
4	Meja Guru	6	Baik
5	Meja Guru dan Kursi	6	Baik
6	Meja dan Kursi siswa	100	Baik
7	Papan Tulis	6	Baik
8	Papan Absen	6	Baik
9	Papan Statistik	1	Baik

⁸²Nursusanti, Kepada Sekolah MI Qur'aniah 5 Palembang, *Wawancara*, 04 September 2017

⁸³Dokumentasi Keadaan Sarana Prasarana MI Qur'aniah 5 Palembang Tahun 2016/2017

10	Papan Pengumuman	1	Baik
11	Ruang Perpustakaan	1	Baik
12	Ruang Mushola	1	Baik
13	Sarana telepon	1	Baik
14	Sarana listrik	1	Baik
15	Wc Guru	1	Baik
16	Wc Siswa	2	Baik
17	Alat-alat Olahraga	1	Baik
18	Radio Tape	1	Baik
19	Kipas Angin	8	Baik
20	Pengeras Suara	1	Baik
21	Peta Indonesia	2	Baik
22	Gudang	1	Baik

Sumber Data : Dokumentasi MI Qur`aniah 5 Tahun 2017

D. Kondisi Guru, Tata Usaha dan Siswa di MI Qur`aniah 5 Palembang

1. Data Guru

Berdasarkan dokumentasi tahun ajaran 2016/2017, guru yang mengajar di MI Qur`aniah 5 Palembang sebanyak 13 orang guru. Untuk melihat gambaran secara jelas mengenai keadaan guru Madrasah Ibtidaiyah Qur`aniah 5 Palembang dapat melihat pada table berikut ini :⁸⁴

Tabel 1. 4
Data Guru MI Qur`aniah 5 Tahun 2017

No	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran	Mengajar Di kelas
1	H. Syafruddin	Ketua Yayasan	-	-	-
2	Nursusanti, S.Pd.I	Kepala Madrasah	S1	PAI	6
3	Yusdianah, S.Pd.SD	Guru Kelas	S1	Umum	1 _A
4	Anisa Hawa, S.Pd	Guru Kelas	S1	Umum	1 _B
5	Imron	Guru Kelas	MAN	Umum	2 _A
6	Ningsih, S.Pd	Guru Kelas	S1	Umum	2 _B

⁸⁴Dokumentasi Data Guru Madrasah Ibtidaiyah Qur`aniah 5 tahun 2017

7	Megawaty, S.Pd	Guru Kelas	S1	Umum	3
8	Nyayu Mardiani, S.HI	Guru Kelas	S1	Umum	4 _A
9	Yeni Marlina, S.Pd.I	Guru Kelas	S1	Umum	4 _B
10	Munyati, S.Pd.SD	Guru Kelas	S1	Umum	5
11	Hira Muldiana, S.Si	Guru Kelas	S1	Umum	6
12	Mardiah, S.Pd	Guru B.Study	S1	Penjaskes	1-6
13	M. Hendra Fadliansyah	Guru B.Study	D ₂	Agama	3-6
14	Nurlia Artika, S.Pd	Guru B.Study	S1	Bahasa Inggris	1-6
15	Badriyah	Guru B.Study	SMA	Agama	1-5

Sumber : Dokumentasi MI Qur`aniah 5 Palembang Tahun 2017

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa guru yang mengajar di MI Qur`aniah 5 Palembang berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda dan mengajar sesuai dengan bidang dan kemampuan masing-masing. Adapun jumlah keseluruhan guru MI Qur`aniah 5 Palembang sebanyak 14 orang.

2. Data Siswa

Kemudian mengacu pada dokumen madrasah ibtidaiyah Qur`aniah 5 Diketahui bahwa pada tahun 2016/2017 madrasah ibtidaiyah Qur`aniah 5 Palembang sebanyak 245 orang siswa yang terdiri dari kelas I s/d VI dan untuk lebih jelasnya dapat diuraikan dalam table sebagai berikut.⁸⁵

Tabel 1. 5
Data Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Qur`aniah 5 Tahun 2017

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	37	22	59
2	II	22	22	44

⁸⁵Dokumentasi Data Siswa Madrasah Ibtidaiyah Qur`aniah 5 tahun 2017

3	III	24	18	42
4	IV	24	13	37
5	V	17	10	27
6	VI	19	17	36
Jumlah				247

Sumber data : Dokumentasi MI Qur`aniah 5 Tahun 2017

Berdasarkan pada table diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa di MI Qur`aniah 5 Palembang adalah 245 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki 143 dan siswa perempuan 102 orang sedangkan dilihat dari jumlah siswa yang paling banyak adalah kelas 1 (satu) dengan jumlah 59 orang dan siswa paling sedikit adalah kelas 5 (lima) dengan jumlah siswa 27 orang siswa.

E. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan pada MI Qur`aniah 5 Palembang adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Berdasarkan ketentuan kementerian agama dan Al-Qur`an Hadist adalah salah satu mata pelajaran yang disajikan di MI. Qur`aniah 5 Palembang.⁸⁶

F. Prestasi Siswa MI Qur`aniah 5 Palembang

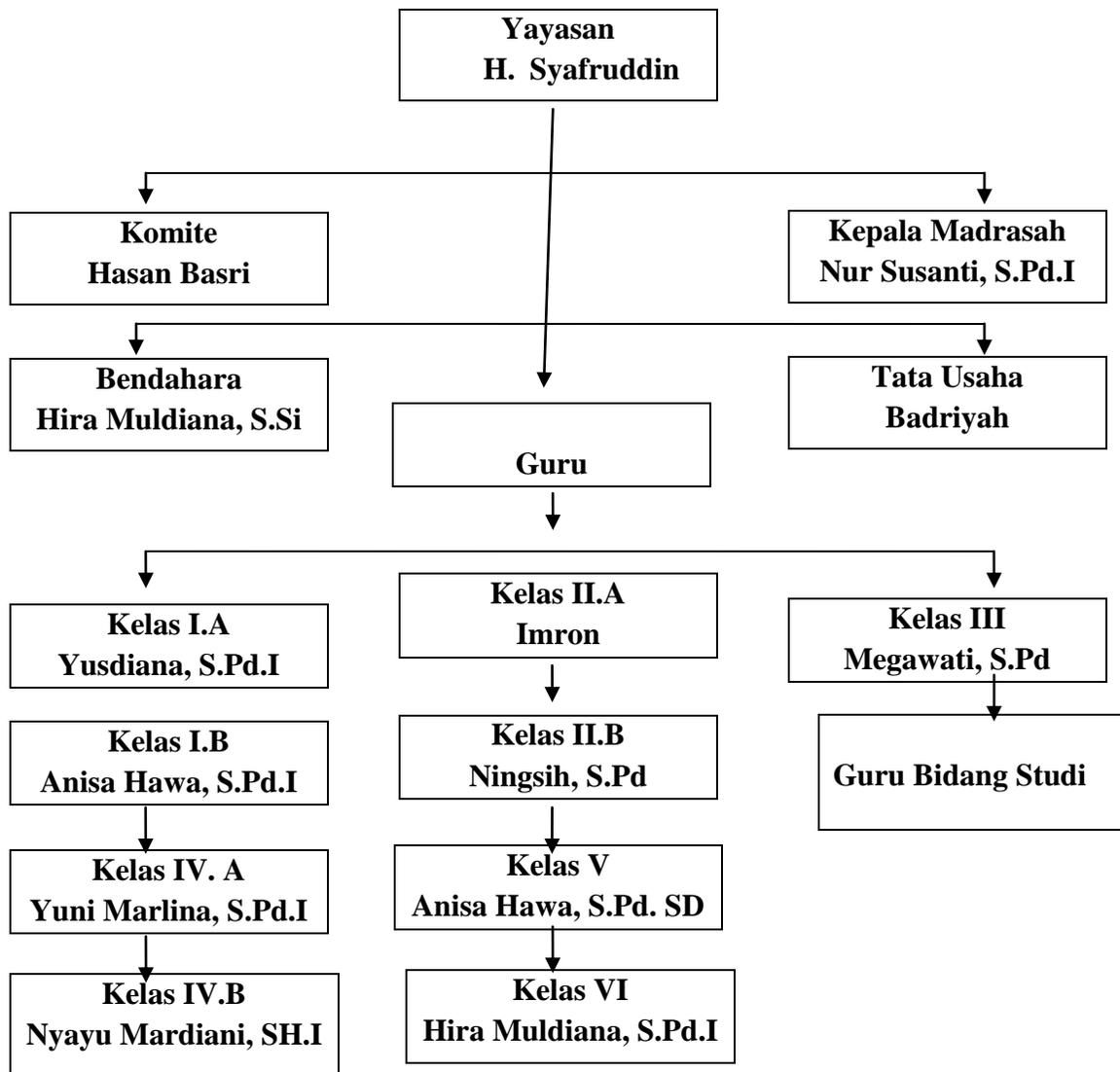
- a. Juara 1 lomba lari kelabang tingkat SD/MI HUT Saka Wirakartika koramil 418-05/LMB.
- b. Juara II lomba Pionering tingkat SD/MI HUT Saka Wirakartika koramil 418-05/LMB.

⁸⁶Dokumentasi Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Qur`aniah 5 tahun 2017

- c. Juara III lomba LTBB tingkat SD/MI HUT Saka Wirakartika koramil 418-05/LMB.
- d. Juara harapan I lomba MTQ putri (surat-surat pendek) dalam rangka memperingati tahun baru islam 1430 H. KKM IV IT.II dan Kalidoni.
- e. Juara harapan I lomba azan dalam rangka memperingati tahun baru islam 1430 H. KKM IV IT.II dan Kalidoni.
- f. Juara harapan I lomba MTQ putra (surat-surat pendek) dalam rangka memperingati tahun baru islam 1430 H. KKM IV IT.II dan Kalidoni.
- g. Piagam penghargaan kelas VI juara I lomba menyanyikan lagu nasional indonesia raya KKN Mandiri Febi UIN Raden Fatah Palembang.
- h. Piagam penghargaan kelas VI juara I lomba menyanyikan lagu nasional indonesia raya KKN Mandiri Febi UIN Raden Fatah Palembang.
- i. Piagam penghargaan kelas IV juara II lomba menyanyikan lagu nasional indonesia raya KKN Mandiri Febi UIN Raden Fatah Palembang.
- j. Piagam penghargaan kelas V juara III lomba menyanyikan lagu nasional indonesia raya KKN Mandiri Febi UIN Raden Fatah Palembang.⁸⁷

⁸⁷Dokumentasi Prestasi Madrasah Ibtidaiyah Qur`aniah 5 tahun 2017

G. Struktur Organisasi MI Qur'aniah 5 Palembang⁸⁸



⁸⁸Dokumentasi Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah 5 tahun 2017

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 5 Desember 2016 sampai tanggal 10 April 2017 pada materi surah Al-Lahab. Penelitian yang peneliti lakukan ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif yang sangat kuat mengukur hubungan sebab akibat. Hubungan sebab akibat dalam penelitian ini adalah meningkatkan minat belajar siswa melalui metode *Card Sort* pada siswa kelas IV. Rancangan yang dipakai dalam penelitian ini adalah “*One Group Pretest- Posttest Design*” yaitu satu kelompok eksperimen diukur variabel dependennya (*pre-test*). Kemudian diberikan stimulus dan diukur kembali variabel dependennya (*post-test*) tanpa ada kelompok pembanding untuk mendapatkan data yang diperoleh dari minat belajar siswa, baik itu pada kelompok kelas *pre-test* tidak diterapkan metode *Card Sort* sedangkan pada kelas *post-test* diterapkan metode *Card Sort*.

Sebagaimana penjelasan di atas, untuk mencari data terhadap permasalahan yang ada, maka peneliti menyebarkan angket kepada responden untuk dijawab dengan sebenar-benarnya. Angket yang sudah disebarkan kepada responden yang menjadi sampel terlebih dahulu telah melalui proses validasi yang berjumlah 20 butir pernyataan melalui dosen pakar yaitu Ibu Fitri Oviyanti, M. Ag

1. Perencanaan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan, tahap persiapan yang dilakukan oleh peneliti meliputi observasi ke MI Qur'aniah 5 Palembang, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi, membuat angket yang telah divalidasi.

2. Tahap Pelaksanaan

1. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Sebelum Menggunakan Metode *Card Sort*

Sort

a. Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 6 maret 2017. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan metode diskusi. Pada tahap awal peneliti mengkondisikan kelas, mengabsen siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, setelah itu menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa. Pada pertemuan pertama ini peneliti memberi materi tentang memahami arti surat pendek yaitu surat Al-Lahab. Kemudian siswa dibagi menjadi 4 kelompok dan diminta berdiskusi untuk memperdalam informasi yang telah diperoleh. Kemudian peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan lafadz Hamdalah.

b. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari senin tanggal 13 maret 2017, pada Pada tahap awal peneliti mengkondisikan kelas, mengabsen siswa, menyampaikan

tujuan pembelajaran yang akan dicapai, setelah itu menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa. Pada pertemuan kedua ini peneliti melanjutkan materi tentang Memahami arti surat pendek yaitu surat Al-Lahab. Kemudian siswa dibagi secara berkelompok diminta untuk mengerjakan LKS. mengisi angket kemudian peneliti bersama siswa mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan lafadz Hamdalah.

2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode *Card Sort*

a. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari senin tanggal 20 maret 2017, pada proses pembelajaran ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *card sort*. Pada tahap awal peneliti mengkondisikan kelas, mengabsen siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, setelah itu menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa. Pada pertemuan pertama ini sebelum memasuki materi peneliti menghubungkan pengetahuan awal tentang QS. Al-Lahab. Proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *card sort* adalah:

1. Peneliti menyiapkan alat peraga kartu yang terbuat dari kertas karton berisi ayat-ayat dan arti dari surah Al-Lahab yang di buat secara acak tanpa di tulis nomor urutnya.
2. Setiap siswa diberi kartu yang berisi materi tentang QS. Al-Lahab. Kartu dibuat berdasarkan definisi/golongan ayat. Peneliti menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu, siswa yang lain diminta berpasangan dengan

siswa tersebut bila merasa kartu yang dipegangnya memiliki kesamaan definisi atau katagori.

3. Agar situasinya agak seru dapat diberikan hukuman bagi siswa yang melakukan kesalahan.

b. Pertemuan ke-Empat

Pertemuan ke-Empat dilaksanakan pada hari senin tanggal 27 Maret 2017, pada awal peneliti mengkondisikan kelas, mengabsen siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, setelah itu menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa. Pada pertemuan ke-Empat peneliti melanjutkan materi tentang memahami isi kandungan surat-surat pendek yaitu surat Al-Lahab dan mengulang tentang langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* seperti pada pertemuan ke-Tiga. Selanjutnya peneliti meminta kepada siswa mengisi angket penelitian yang tersedia dan telah melalui uji validasi kepada pakar.

A. Analisis Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* penggunaan Metode *Card Sort* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas di Kelas IV MI Qur'aniah 5 Palembang.

1. Analisis Minat Belajar Siswa Pada Saat *Pre-Test*

Berdasarkan penelitian didapatkan data hasil dari *pre-test* berupa angka dalam bentuk skor dari hasil penilaian angket mengenai minat belajar siswa yang dilakukan pada saat siswa kelas IV mengisi angket *pre-test*. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.6

Daftar nilai Sebelum Penerapan Metode *Card Sord* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Materi Surah Al-Lahab Kelas IV MI Qur'aniah 5 Palembang

No	Nama	Keterangan	Skor
1	Anggun	Pr	63
2	A. Ramdani	Lk	55
3	Deva Safira	Pr	60
4	Fachri Santana	Lk	52
5	Firmansyah	Lk	69
6	Gantir	Lk	57
7	M. Aldo Pratama	Lk	60
8	M. Ariel	Lk	40
9	M. Arjun	Lk	59
10	M. Dino	Lk	67
11	M. Febriansyah	Lk	70
12	M. Hafidz	Lk	46
13	M. Ilham	Lk	58
14	Miftahul Jannah	Pr	47
15	Merliana	Pr	74
16	M. Nagif	Lk	47
17	M. Fisabilillah	Lk	54
18	Richa Fajarilah	Lk	46
19	Siti Aisyah	Pr	44
20	Siti Salamah	Pr	54
Jumlah			1120
Nilai rata-rata			56

1. Data setelah diurutkan

74 70 69 67 63 60 60 59 58 57
55 54 54 52 47 47 46 44 44 40

Dari data di atas dapat diketahui skor tertinggi dan skor terendah, skor tertinggi 74 dan skor terendah 40.

2. Menghitung jarak atau rentang (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 74 - 40 \\ &= 34 \end{aligned}$$

3. Menghitung jumlah kelas (K) dengan sturges:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 20 \\ &= 1 + 3,3 \times 1,30103 \\ &= 5,29 = 5 \end{aligned}$$

4. Menentukan panjang kelas interval (p)

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Jumlah Kelas (K)}} \\ &= \frac{34}{5} \\ &= 6,8 = 7 \end{aligned}$$

5. Menentukan batas kelas interval panjang kelas (p)

Batas Bawah		Batas Atas
40	+ 7 - 1 = 47 - 1 =	46
47	+ 7 - 1 = 54 - 1 =	53
54	+ 7 - 1 = 61 - 1 =	60
61	+ 7 - 1 = 68 - 1 =	67
68	+ 7 - 1 = 75 - 1 =	74

Tabel 1.7
Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa di MI Qur'aniah 5 Palembang

Nilai	F	X	FX	Mx	x (X-Mx)	x ²
68 – 74	3	71	213	56	15	225
61 – 67	2	64	128		8	64
54 – 60	8	57	456		1	1
47 – 53	3	50	150		-6	36
40 – 46	4	43	172		-13	169
Jumlah	20		1119			

a. Mencari nilai rata-rata

$$M_x = \frac{\sum f \cdot x}{N}$$

$$M_x = \frac{495}{20}$$

$$M_x = 56$$

b. Mencari SD_x

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{495}{20}}$$

$$SD_x = \sqrt{24,75}$$

$$SD_x = 4,97 = 5$$

Setelah nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD) diketahui, maka untuk mengetahui minat belajar siswa pada kelas IV MI Qur'aniah 5 Palembang dalam

kategori tinggi, sedang dan rendah maka skor dianalisa dengan menggunakan rumus

TSR sebagai berikut:

- a. Indikasi yang tergolong kategori tinggi

$$M + 1. SD. x = \text{tinggi}$$

$$56 + 1 (5) = 61 \text{ ke atas}$$

- b. Indikasi yang tergolong kategori sedang

Nilai yang diantara nilai tinggi dan rendah yaitu 52 - 62

- c. Indikasi yang tergolong kategori rendah

$$M - 1. SD. x = \text{rendah}$$

$$56 - 1 (5) = 51 \text{ ke bawah (rendah)}$$

Tabel 1.8
Distribusi Frekuensi Skor dan Persentase TSR

Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
Tinggi	5	25 %
Sedang	9	45 %
Rendah	6	30 %
Jumlah	20	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa minat belajar siswa sebelum menggunakan metode *Card Sort* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Qur'aniah 5 Palembang tergolong dalam kategori rendah. Hal ini terlihat dari distribusi frekuensi skor dan persentasi TSR dimana ada 5 siswa (25%) yang

menjawab tinggi, 9 siswa (45 %) yang menjawab sedang dan ada 6 siswa (30 %) yang menjawab rendah. Oleh karena itu dari uraian di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist sebelum diterapkan metode *Card Sort* tergolong rendah.

6. Analisis Minat Belajar Siswa Pada Saat *Post-Test*

Berdasarkan penelitian didapatkan data hasil dari *post-test* berupa angka dalam bentuk skor dari hasil angket minat belajar siswa yang dilakukan pada saat siswa kelas IV mengerjakan *post-test*. Dhasil dari angket dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.9

Daftar nilai Setelah Penerapan Metode *Card Sord* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Materi Surah Al-Lahab Kelas IV MI Qur'aniah 5 Palembang

No	Nama	Keterangan	Skor
1	Anggun	Pr	65
2	A. Ramdani	Lk	60
3	Deva Safira	Pr	68
4	Fachri Santana	Lk	56
5	Firmansyah	Lk	70
6	Gantir	Lk	64
7	M. Aldo Pratama	Lk	72
8	M. Ariel	Lk	56
9	M. Arjun	Lk	80
10	M. Dino	Lk	80
11	M. Febriansyah	Lk	80
12	M. Hafidz	Lk	74
13	M. Ilham	Lk	80

14	Miftahul Jannah	Pr	78
15	Merliana	Pr	80
16	M. Nagif	Lk	57
17	M. Fisabilillah	Lk	75
18	Richa Fajarilah	Lk	79
19	Siti Aisyah	Pr	72
20	Siti Salamah	Pr	56
Jumlah			1395
Nilai rata-rata			70

1. Data setelah diurutkan

80 80 80 80 80 79 78 75 74 72
72 70 68 65 64 60 56 56 56 56

Dari data di atas dapat diketahui skor tertinggi dan skor terendah, skor tertinggi 80 dan skor terendah 56

2. Menghitung jarak atau rentang (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 80 - 56 \\ &= 24 \end{aligned}$$

3. Menghitung jumlah kelas (K) dengan sturges:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 20 \\ &= 1 + 3,3 \times 1,30103 \\ &= 5,29 = 5 \end{aligned}$$

4. Menentukan panjang kelas interval (p)

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Jumlah Kelas (K)}} \\ &= \frac{24}{5} \\ &= 4,8 = 5 \end{aligned}$$

7. Menentukan batas kelas interval panjang kelas (p)

Batas Bawah		Batas Atas
56	+ 5 - 1 = 61 - 1 =	60
61	+ 5 - 1 = 66 - 1 =	65
66	+ 5 - 1 = 71 - 1 =	70
71	+ 5 - 1 = 76 - 1 =	75
76	+ 5 - 1 = 81 - 1 =	80

Tabel 4.2Tabel 1.10
Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa Kelas IV di MI Qur'aniah 5
Palembang

Nilai	F	X	FX	MX	X (X - Mx)	X ²
76 - 80	7	78	546	60	18	324
71 - 75	4	73	172		13	169
66 - 70	2	68	136		8	64
61 - 65	2	63	126		3	9
56 - 60	5	58	290		-2	4
Jumlah	20		1270			570

1. Mencari mean dengan rumus:

$$Y = \frac{\sum fX}{\sum FI}$$

$$= \frac{1270}{20} = 60$$

2. Mencari SD_x

$$s = \frac{\sqrt{\sum Fx^2}}{N}$$

$$= \frac{\sqrt{570}}{20}$$

$$= \sqrt{28,5}$$

$$= 5$$

Setelah nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD) diketahui, maka untuk mengetahui tingkat konsentrasi belajar siswa kelas IV di MI Qur'aniah 5 Palembang dalam kategori tinggi, sedang dan rendah maka skor dianalisa dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

- a. Indikasi yang tergolong kategori tinggi

$$M + 1.SD \times = \text{tinggi}$$

$$60 + 1 \cdot (5) = 65 \text{ ke atas (tinggi)}$$

- b. Indikasi yang tergolong kategori sedang

Nilai yang diantara nilai tinggi dan rendah yaitu 56 - 64

- c. Indikasi yang tergolong kategori rendah

$$M - 1. SD.x = \text{rendah}$$

$$60 - 1 \cdot (5) = 55 \text{ ke bawah (rendah)}$$

Tabel 1.11
Distribusi Frekuensi Skor dan Persentase TSR

Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
Tinggi	14	70 %
Sedang	6	30 %
Rendah	0	0 %
Jumlah	20	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist setelah menggunakan metode *Card Sort* di MI Qur'aniah 5 Palembang tergolong dalam kategori tinggi. Hal ini terlihat dari distribusi frekuensi skor dan persentasi TSR dimana ada 14 siswa (70 %) yang menjawab tinggi, 6 siswa (30 %) yang menjawab sedang dan ada 0 siswa (0 %) yang menjawab rendah. Oleh karena itu dari uraian di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist setelah diterapkan metode *Card Sort* tergolong tinggi.

B. Pengaruh Penerapan Metode *Card Sort* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Kelas IV MI Qur'aniah 5 Palembang.

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap minat belajar siswa sebelum diterapkan metode *card sort* dan setelah penerapan metode *card sort*. Maka dilakukan langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis

H_a : Penerapan metode *Card Sort* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Qur'aniah 5 Palembang.

H_0 : Penerapan metode *Card Sort* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Qur'aniah 5 Palembang.

2. Melakukan perhitungan untuk memperoleh “t”

Tabel 1.12
Uji Beda Rata-rata Dua Kelompok Berpasangan [d-M_d]

Siswa	Skor Perolehan		gain [d]	X _d	X _d ²
	Pre test [X]	Post test [Y]	[Y - X]		
1.	63	65	2	12	144
2.	55	60	5	9	81
3.	60	68	8	6	36
4.	52	56	4	10	100
5.	69	70	1	13	169
6.	57	64	7	7	49
7.	60	72	13	1	1
8.	40	56	16	-2	9
9.	59	80	21	-7	49
10.	67	80	13	1	1
11.	70	80	10	4	16
12.	46	74	28	-14	196
13.	58	80	22	-8	64
14.	47	78	31	-17	289
15.	74	80	6	8	64
16.	47	57	10	4	16
17.	54	75	21	-7	49
18.	44	79	33	-29	841
19.	44	72	28	-14	196
20.	54	56	2	12	144
Jumlah [Σ]			$\Sigma d=281$	-	$\Sigma X_d^2=1978$

3. Menghitung nilai rata-rata dari gain [d]

$$M_d = \frac{\sum d}{n}$$

$$M_d = \frac{281}{20}$$

$$M_d = 14$$

4. Menentukan nilai t_{hitung} dengan menggunakan rumus

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x_d^2}{n(n-1)}}}$$

$$t = \frac{14}{\sqrt{\frac{1978}{20(20-1)}}}$$

$$t = \frac{14}{\sqrt{380}}$$

$$t = \frac{14}{\sqrt{5.20}}$$

$$t = 6$$

1. Kriteria pengujian hipotesis

Langkah selanjutnya kita berikan interpretasi t_{hitung} dengan terlebih dahulu memperhitungkan df atau db-nya: df atau db = $n - 1 = 20 - 1 = 19$. Dengan db

sebesar 19 kita berkonsultasi dengan Tabel Nilai “t”, baik pada taraf signifikan 5 % maupun pada taraf signifikan 1 %.

Ternyata dengan df atau db sebesar 27 itu diperoleh pada t_{tabel} adalah sebagai berikut :

a. Pada taraf signifikan 5 % = 2,09

Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu :

Karena $6 > 2,09$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak yang mana minat belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Card Sort* memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist pada materi surah Al-Lahab di kelas IV MI Qur’aniah 5 Palembang.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa sebelum dan setelah diterapkan metode *Card Sort*.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan selama penelitian dan berdasarkan pembahasan serta analisis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'ah Hadist sebelum menggunakan metode *Card Sort* di MI Qur'aniah 5 Palembang tergolong dalam kategori rendah. Hal ini terlihat dari distribusi frekuensi skor dan persentasi TSR dimana ada 5 siswa (25 %) yang menjawab tinggi, 9 siswa (45 %) yang menjawab sedang dan ada 6 siswa (30 %) yang menjawab rendah. Oleh karena itu dari uraian di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa konsenterasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist sebelum diterapkan metode *Card Sort* tergolong rendah.
2. Minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Qur'aniah 5 Palembang tergolong dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari distribusi frekuensi skor dan persentasi TSR dimana ada 14 siswa (70%) yang menjawab tinggi, 6 siswa (30 %) yang menjawab sedang dan ada 0 siswa (0 %) yang menjawab rendah. Oleh karena itu dari uraian di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa Minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Qur'aniah 5 Palembang tergolong dalam kategori tinggi.

3. Terdapat perbedaan yang signifikan minat belajar siswa sebelum menggunakan metode *Card Sort* dan sesudah menggunakan metode *Card Sort*. Karena berdasarkan perbandingan nilai “t” yang terdapat pada t_0 adalah lebih besar dari pada “t” tabel. Karena $6 > 2,09$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang mana minat belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Card Sord* memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist materi surah Al-Lahab di kelas IV MI Qur’aniah 5 Palembang.

B. Saran

1. Bagi sekolah penelitian ini dapat menjadi bahan referensi, bahan informasi dan diharapkan memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di MI Qur`aniah 5 Palembang.
2. Bagi guru hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi para guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di MI Qur`aniah 5 Palembang.
3. Bagi peneliti yang mengadakan penelitian sejenis, bisa dijadikan sebagai informasi dalam pengembangan dan memperkuat hasil penelitian yang akan dilakukan.
4. Keterbatasan dalam penelitian yang telah peneliti lakukan peneliti yakin skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Sebagaimana kata pepatah “tak ada gading yang tak retak” maka peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Surpiyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmaningtyas. 2005. *Pendidikan Rusak-rusakan*. Yogyakarta: PT LkiS Pelangi Aksara
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gita Media Press
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. Bandung: Citra Umbara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hidayat, Komarudin. 2007. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Ibrahim dan Nana Syaodih. 2015. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta, PT. Rineka Cipta
- Kurniasih, Imas. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena
- Leo, Susanto. 2013. *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi*. Jakarta : Erlangga
- Oviyanti, Fitri. 2009. *Pengelolaan Pengajaran*. Palembang: Rafah Press
- Sanjaya, Wina. 2005. *Strategi Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Grasindo
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Putra

- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soemanto, Wasty. 2015. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta, Rineka Cipta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group
- Surya, Muhammad. 2014. *Psikologi Guru*. Bandung, Alfabeta
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktif*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Zaini, Hisyam. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: PUSTAKA INSANI Madani
- Zainuddin, Masyhuri. 2011. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Yulis, Rama. 2011. *Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia
- Fatmawati, Uli. 2009. *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI Materi Pokok Ilmu Tajwid Melalui Metode Drill Kelas VII G di Smp Negeri 1 Kragan, Rembang Tahun Pelajaran 2009-2010*”(Online), <http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/123/jtptiain-gdl-ulifatmawa-6107-1-skripsi-p.pdf>, 20 Januari 2017
- Hanum, Alifa. 2015. *Korelasi antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Tsanawiyah Ta'lim Al-Mubtadi Cipondoh*”, 2015, (Online) <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/28338/1/ALIFA%20HANUM-FITK.pdf>, 21 Januari 2017
- Hartono. 2016. *Strategi Pembelajaran Active Learning (Suatu Strategi Pembelajaran Berbasis Student Centred)* www.sanaky.com, 15 Desember 2016.

Mukhlas, Afif Abror. 2014. *Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar siswa dengan Menggunakan Metode Mind Map Pada Materi Bangun Ruang Kelas V MI YAPPI GEDAP 2 Playen Gunung Kidul*”, 2014, (Online), [file:///f:/semua download minat belajar 20siswa bab 20i,%20iv 20daftar 20pustaka.pdf](file:///f:/semua%20download%20minat%20belajar%20siswa%20bab%20i,%20iv%20daftar%20pustaka.pdf), 20 Januari 2017

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

“MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI METODE CARD SORT PADA MATA PELAJARAN AL-QUR’AN HADIST DI KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH QUR’ANIAH 5 PALEMBANG”

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Nomor Item
Minat Belajar	Perhatian dalam KBM	<ul style="list-style-type: none">• Saya tertarik dengan pelajaran Al-Qur’an Hadist• etika pelajaran Al-Qur’an Hadist berlangsung Saya tidak merasa bosan.• aya tidak mengantuk ketika guru mengajar• aya tidak bermain sendiri ketika guru mengajar• erhatian saya lebih tertuju pada guru yang menggunakan metode	1,8,9,15,16

		pembelajaran yang menarik	
	Perasaan Senang terhadap KBM	<ul style="list-style-type: none"> • aya merasa senang apabila guru memberikan tugas • aya merasa senang ketika guru mengajarkan pelajaran Al-Qur'an Hadist • aya merasa senang belajar dengan menggunakan metode yang menarik 	4,10,14
	ketertarikan terhadap KBM	<ul style="list-style-type: none"> • saya segera menyelesaikan tugas yang diberikan tanpa menunda • aya mencoba menyelesaikan latihan soal al-qur'an hadist tanpa disuruh guru • aya menjawab pertanyaan guru 	5,13,17,18

	<p>dengan benar karena sudah belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • selain belajar disekolah, saya juga belajar dirumah • saya cenderung mengulangi materi pelajaran yang saya dapatkan dari sekolah 	
<p>Lebih menyukai KBM yang diminatinya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • saya suka dengan Kartu acak yang digunakan guru • saya lebih menyukai pelajaran Al-Qur'an hadist dibandingkan pelajaran lainnya. 	<p>11,12</p>
<p>Partisipasi dalam KBM</p>	<ul style="list-style-type: none"> • saya memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru 	<p>2,3,6,7,19,20</p>

		<ul style="list-style-type: none">• aya bersemangat ketika guru mengajarkan pelajaran Al-Qur'an Hadist• aya mencatat materi yang disampaikan oleh guru• aya bertanya kepada guru jika tidak bisa menjawab soal• elajar mata pelajaran Al-Qur'an hadist sangat menyenangkan	
--	--	---	--

ANGKET PENELITIAN UNTUK SISWA

A. IDENTITAS SISWA

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan sungguh-sungguh.
2. Berilah tanda Silang (X) pada pilihan jawaban a, b, c dan d yang paling tepat sesuai menurut anda.
3. jawaban tidak boleh lebih dari satu.

C. DAFTAR PERTANYAAN

1. Saya tertarik dengan pelajaran Al-Qur'an hadist ...
 - a. Ya, selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Tidak pernah
2. Saya memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru ...
 - a. Ya, selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Tidak pernah
3. Saya bersemangat ketika guru mengajarkan pelajaran Al-Qur'an Hadist ...
 - a. Ya, selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Tidak pernah

4. Saya merasa senang apabila guru memberikan tugas ...
 - a. Ya, selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Tidak pernah
5. Saya segera menyelesaikan tugas yang diberikan tanpa menunda ...
 - a. Ya, selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Tidak pernah
6. Saya menjawab pertanyaan guru dengan benar karena sudah belajar ...
 - a. Ya, selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Tidak pernah
7. Saya mencatat materi yang disampaikan oleh guru ...
 - a. Ya, selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Tidak pernah
8. Ketika pelajaran Al-Qur'an Hadist berlangsung saya tidak merasa bosan ...
 - a. Ya, selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Tidak pernah
9. Saya tidak mengantuk ketika guru mengajar ...
 - a. Ya, selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Tidak pernah
10. Saya merasa senang ketika guru mengajarkan pelajaran Al-Qur'an Hadist...
 - a. Ya, selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Tidak pernah

11. Saya menyukai belajar dengan Kartu acak yang diberikan guru ...
- a. Ya, selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Tidak pernah
12. Saya lebih menyukai pelajaran Al-Qur'an hadist dibandingkan pelajaran lainnya ...
- a. Ya, selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Tidak pernah
13. Saya mencoba menyelesaikan latihan soal Al-Qur'an Hadist tanpa disuruh guru ...
- a. Ya, selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Tidak pernah
14. Saya merasa senang belajar dengan menggunakan metode yang menarik ...
- a. Ya, selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Tidak pernah
15. Saya tidak bermain sendiri ketika guru mengajar ...
- a. Ya, selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Tidak pernah
16. Perhatian saya lebih tertuju pada guru yang menggunakan metode pembelajaran yang menarik ...
- a. Ya, selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Tidak pernah

17. Selain belajar disekolah, saya juga belajar dirumah ...
- a. Ya, selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Tidak pernah
18. Saya cenderung mengulangi materi pelajaran yang saya dapatkan dari sekolah ...
- a. Ya, selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Tidak pernah
19. Saya bertanya kepada guru jika tidak bisa menjawab soal ...
- a. Ya, selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Tidak pernah
20. Belajar mata pelajaran Al-Qur'an hadist sangat menyenangkan ...
- a. Ya, selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Tidak pernah

05-10-18 09:00

DAFTAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Siti Syarifah Yuliani
NIM : 12210237
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Metode *Card Sort*
Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Kelas IV Madrasah
Ibtidaiyah Qur' Aniah 5 Palembang
Dosen Pembimbing I : Dra. Hj. Misyuraidah, M.H.I

NO	TANGGAL	HAL YANG DIKONSULKAN	PARAF
1	Rabu 25-1-17	berdiskusi Fathmi Petrusik	S'
2	Rabu 7-6-17	berdiskusi dengan Fathmi Petrusik	S'
3	Senin-12-1-17	terakhir bab II	S'
4	Rabu 13-6	berdiskusi dengan Fathmi Petrusek	S'
5	Kamis 11-6	berdiskusi dengan Fathmi Petrusek	S'

NO	TANGGAL	HAL YANG DIKONSULKAN	PARAF
6	20-6-2017	Benarkah dulu fitnah plemput	S
7	21-6-2017	Ace tab II Berkas kruk ke Bab IV.	S
8	7-7-2017	Tuntuk dulu ngap.	S
9	10-7-2017	Benarkah fitnah plempit	S
10	11-7-2017	Ace Bab IV kruk Bab V	S
4	13-7-2017	Ace Bab ke-10 kruk utk di monogotyak	S

Palembang, 13-7-2017
Mengetahui Dosen Pembimbing I

Dra. Hj. Misyuraidah, M.H.I
NIP : 195504241985032001

05-01-18 09:03

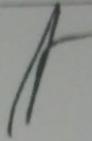
05-01-18 09:03

DAFTAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Siti Syarifah Yuliani
 NIM : 12210237
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Judul : Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Metode Card Sort
 Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Kelas IV Madrasah
 Ibtidaiyah Qur' Aniah 5 Palembang

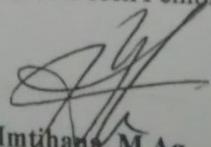
Dosen Pembimbing II : Aida Imtihana, M.Ag

NO	TANGGAL	HAL YANG DIKONSULKAN	PARAF
1	19/1/2017	1. Letak Bdkang di perbaiki 2. Kajian pustaka 3. Definis Operasional dan indikator 4. ketepatan penulisan	
2	26/1/2017	Acc BAB I Lampir BAB II dan BAB III	
3	31/1/2017	BAB II Teknik Penulisan 1. Teknik penulisan 2. Teknik penulisan	

NO	TANGGAL	HAL YANG DIKONSULKAN	PARAF
4.	$\frac{7}{2}$ 2017	Acc BAB II & III Cajit BAB 10	
5.	$\frac{7}{3}$ 2017	APD	
6.	$\frac{18}{4}$ 2017	Dipastikan kembali ke dalam penelitian pada Mikro atau apa keperluan 2 kelas & Bubuk atau 1 kelas	
7.	$\frac{4}{5}$ 2017	Acc BAB 10 Baro U & Revisi kegiatan pasci & Revisi kembali	

05-01-18 09:03

Palembang, 2017
Mengetahui Dosen Pembimbing II


Aida Imtihan, M.Ag
NIP : 197201221998032002

DAFTAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Siti Syarifah Yuliani
 NIM : 12210237
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Judul : Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Metode Card
 Sort Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Kelas IV
 Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah 5 Palembang

Dosen pembimbing II : Aida Imtihana, M.Ag

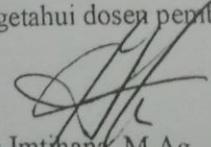
NO	TANGGAL	HAL YANG DIKONSULTASIKAN	PARAF
8.	$\frac{2}{6}$ 2017	ACC BAB V Lain Abstract dll	A
9.	$\frac{19}{6}$ 2017	- Abstract, Kertas Review - Teknik Kuis	A
10.	$\frac{10}{7}$ 2017	ACC keabsahan Lampir ke Paralelip II	A

05-01-18 09:03

NO	TANGGAL	HAL YANG DIKONSULTASIKAN	PARAF

05-01-18 09:04

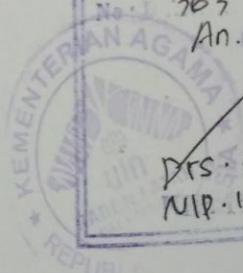
Palembang, 2017
Mengetahui dosen pembimbing II



Aida Imthana, M. Ag
NIP: 197201221998032002



TELAH DIPERIKSA KEBAHARANNYA
DAN SESUAI DENGAN ASLINYA
PALANGKARAYA 29-5-2017
No. 363 An. 100
An. 100
Drs. H. M. Taher, M. Pd. I.
NIP. 19650202 199303 1005



05-01-18 09:04

BANK SUMSELBABEL
membangun daerah

REKUITMEN BAGI BUKU TUGAS SEMESTER MAHASISWA

Nomor Induk Mahasiswa : 0009 IAIN R.FATAH
Nomor Mahasiswa : 12210237
Nama Mahasiswa : SITI SYARIFAH YULIANI
Jenis Bayar : SPP
Periode Bayar : GANJIL
Tahun Pengambilan : 2017
Jurusan : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Fakultas : PENDIDIKAN AGAMA ISL
Nomor Induk Mhs : 12210237
Pembayaran :

Rekening : 600,000 00
Kode :
Transaksi : Rp. 600,000.00
Bank : Rp. .00
Pembayaran : Rp. 600,000.00

BANK
SUMSELBABEL
CENTRAL UNIT BADEN
SUMSELBABEL
KANTOR

Menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah ==
Jika Keluhan Hub Call Center 0711-5228080 Ext. 7337 =====
===== HARAP DISIMPAN BAIK BAIK =====

05-01-18 09:04

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas

Nurul Qomar Palembang menerangkan bahwa:

nama : SITI SARIFAH YULIANI

tempat dan tanggal lahir : Megang Sakti 16 Juli 1994

nama orang tua : Muhamad Rahimudin

nomor induk : 9945473286

nomor peserta : 3-12-11-01-072-023-2

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Palembang, 26 Mei 2012

Kepala Sekolah,

Darlena Firdaus, S.Ag.

NIP.

05-01-18 09:04



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-6073Un.09/IL1/PP.009/12/2016

Tentang
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
 2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat** :
1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengekatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
 7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
 8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
 9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
 10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

MEMUTUSKAN

Menetapkan PERTAMA : Menunjuk Saudara

1. Dra. Hj. Misyuraidah, M.H.I	NIP. 19550424 198503 2 001
2. Aida Imtihana, M.Ag	NIP. 19720122 199803 2 002

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Siti Syarifah Yuliani
NIM : 12210237
Judul Skripsi : Meningkatkan minat belajar siswa melalui metode card sort pada mata pelajaran Al - Qur'an Hadist di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 5 Palembang.

- KEDUA** : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA** : Kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT** : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 30 Desember 2016



05-01-18 09:05



KEMENTERIAN AGAMA
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 RADEN FATAH PALEMBANG**
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

: B-963/Un.09/II.I/PP.00.9/2/2017

Palembang, 17 Februari 2017

Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
 Palembang.

Kepada Yth,
 Kepala Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 5 Palembang
 di
 Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu
 Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin
 untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan
 Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i
 kami :

- Nama : Siti Syarifah Yuliani
- NIM : 12210237
- Prodi : Pendidikan Agama Islam
- Alamat : Jl. Segaran Lr. Kebangkan No. 497 RT/RW : 10/03 9 Ilir
 Palembang
- Judul Skripsi : Meningkatkan minat belajar siswa melalui metode card sort
 pada mata pelajaran Al - Qur'an Hadist di kelas IV Madrasah
 Ibtidaiyah Quraniah 5 Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i
 diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W. Wb

Dekan,



[Handwritten Signature]

Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
 NIP. 19710911 199703 1 004

05-01-18 09:06



**YAYASAN PERSATUAN AMAL SETIA (YPAS)
MADRASAH IBTIDAIYAH " QUR'ANIAH 5 "**

Jalan Segaran Lr. Kebangkitan Kel. 9 Ilir
Kota Palembang Telp. 0812-78126059



NPSN. 60705165
111216710019

TERAKREDITASI

NSM.

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No : 320/MLQ5/SKM/VI/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nursusanti, S.Pd.I
Jabatan : Kepala MI. Qur'aniah 5 Palembang
Alamat : Jl. Segaran Lr. Kebangkitan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

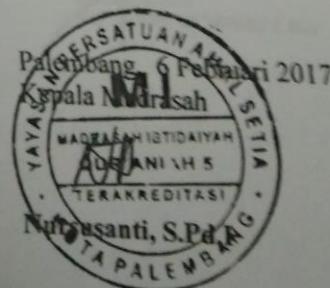
Nama : Siti Syarifah Yuliani
NIM : 12210237
Prodi : PAI

Telah melaksanakan penelitian di MI Qur'aniah V Palembang dalam rangka menyelesaikan tugas akhir mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan judul skripsi:

Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Metode Card Sort Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah V Palembang.

Demikianlah surat ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana

05-01-18 09:06
stinya



REKAPITULASI NILAI UJIAN KOMPREHENSIF
PROGRAM REGULAR FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH

HARI / TANGGAL UJIAN
 KELOMPOK
 PROGRAM STUDI

: Senin/07 Agustus 2017
 : 1 (Satu)
 : PAI (Pendidikan Agama Islam)

No	Nim	Nama	Nilai							Angka	Huruf
			I	II	III	IV	V	VI	VII		
1	13210267	Sulastri	80	80	60	80	60	80	80	74,286	B
2	13210083	Erine Lismarani	90	80	80	82	65	80	80	79,571	B
3	12210106	Haryono	75	80	60	76	60	83	80	73,429	B
4	12210237	Siti Syarifah, y.	80	80	80	82	60	80	85	78,143	B
5	13210113	Humayati	80	80	60	81	60	80	80	75,143	B
6	13210053	Bili Pratama	78	80	75	84	60	80	80	76,714	B
7	13210284	Ulva Aryani	78	80	60	81	70	80	80	75,571	B
8	13210245	Santi Ariska W.	80	80	60	82	60	81	80	74,714	B
9	12210121	Irma Surya Ningsih	78	80	60	78	60	80	80	73,714	B
10	13210258	Siti Khairul Fatimah	80	80	95	82	60	83	80	80	B
11	12210213	Rindi Alfika	80	80	95	82	75	82	70	80,571	B

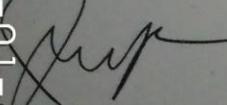
Mata Uji

- I : Metodologi Pembelajaran PAI
- II : Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI
- III : Materi PAI
- IV : Baca Tulis Alqur'an (BTA)
- V : Media Pembelajaran PAI
- VI : Telaah Kurikulum
- VII : Pengembangan Sistem Evaluasi PAI

Interval Nilai

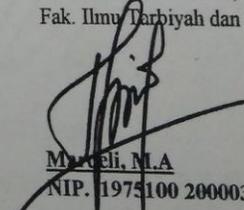
- 86 - 100 = A
- 70 - 85 = B
- 60 - 69 = C
- 56 - 59 = D
- ≤ 56 = E

Prodi PAI,
 Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah


 Mimron, M.Ag
 NIP. 19720213 200003 1 002

Palembang, Agustus 2017

Sekretaris Prodi PAI,
 Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ra


 M. Feli, M.A
 NIP. 1975100 200003 2 001

05-01-18 09:06

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor : B- 4585 /Un.09/II.1/PP.00.9/ 7 /2017

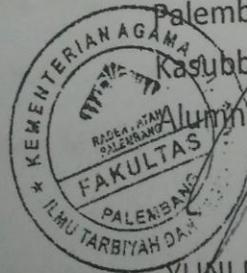
Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

Nama : Siti Syarifah Yuliani
NIM : 12210237
Semester / Jurusan : 10 / PAI
Program Studi : Al-Qur'an Hadist

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (Sudah / Belum
Bebas Mata Kuliah (Teori, praktek dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan IPK : 3.00
(TIGA KOMA TUJUH PULUH SATU)

Demikian Syrat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Palembang, 24 Juli 2017
Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan
Alumni



YUNI MELATI, MH

NIP : 19690607 200312 2 016

05-01-18 09:06



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMUTARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Prof. K.H Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Palembang Kode Pos 30126 Telp 0711353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Siti Syarifah Yuliani

NIM : 12210237

Tanggal Munaqosyah : 29 Agustus 2017

Judul skripsi : Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Metode
Card Sort Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di
Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah 5
Palembang.

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan sesuai dengan saran / petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 12 Oktober 2017
Ketua Panitia

Dr. Fitri Oviyanti, M. Ag
NIP: 197610032001122001

05-01-18 09:07



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMUTARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Palembang Kode Pos 30126 Telp 0711353276

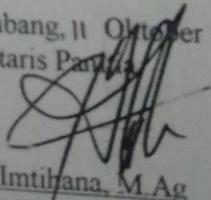
BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Siti Syarifah Yuliani
NIM : 12210237
Tanggal Munaqosyah : 29 Agustus 2017
Judul Skripsi : Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Metode
Card Sort Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di
Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah 5
Palembang

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan sesuai dengan saran / petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 11 Oktober 2017
Sekretaris Panitia


Aida Imtilhana, M.Ag
NIP. 197201221998032002

05-01-18 09:07

